

**HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH**



**OLEH  
NOR ANNISA**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
2024M/1445H**

**HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAI Darul Ulum Kandungan Untuk Memenuhi

Sebagai Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan

OLEH  
NOR ANNISA  
NIM. 2020122414

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL ULUM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KANDANGAN  
2024 M/1445 H**

## ***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nor Annisa  
NIM : 2020122414  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Daha Selatan, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



METERA  
TEMPER  
B9ALX097449994

Nor Annisa

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hubungan Metode *Everyone is Teacher* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Akidah di MA PIP Habirau Tengah

Ditulis oleh : Nor Annisa

NIM : 2020122414

Mahasiswa/I : STAI Darul Ulum Kandangan

Program Akademik : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2024 M/1445 H

Tempat Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000

Alamat : RT. 03, Desa Habirau, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71254

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Ulum Kandangan.

Kandangan, Juni 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Sulaiman Jazuli, M.Pd

  
Nurul Huda, M.Pd.I

Mengetahui

Ketua Prodi PAI  
STAI Darul Ulum  
Kandangan



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Hubungan Metode Everyone is Teacher terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah", ditulis oleh Nor Annisa, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi STAI Darul Ulum Kandangan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **BAIK SEKALI**

Ketua STAI Darul Ulum Kandangan,



Dr. H. MUKHSIN ASERI, M.Ag., MH.

### TIM PENGUJI:

No	Nama	TandaTangan
1	Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., MH. (Ketua)	1.
2	Fitriah, M.Pd. (Anggota)	2.
3	Misna, M.Pd. (Anggota)	3.
4	Fahrinawati, M.Pd. (Sekretaris)	4.

## ABSTRAK

**Nor Annisa.** 2024. *Hubungan Metode Everyone is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: (I) Sulaiman Jazuli, M.Pd. (II) Nurul Huda, M.Pd.

Kata kunci: **Hubungan, Metode *Everyone is Teacher*, Motivasi Belajar**

Metode *Everyone is Teacher* adalah salah satu metode yang memberikan peluang kepada siswa untuk berperan sebagai seorang guru terhadap siswa yang lain. Motivasi belajar adalah seluruh upaya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran hubungan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah kelas X MIA. Data penelitian ini diambil dari hasil Angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA dan sampelnya adalah seluruh siswa di kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni sebesar 0,583 yang mana terletak pada 0,40-0,599 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher* memiliki hubungan yang sedang atau cukup baik terhadap motivasi belajar siswa yang mana hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,583.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan*

*(Q.S. Al-Insyirah [94]: 6)*

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

*Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)*

*(Q.S. Ar-Rahman [55] :60)*

## KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini tanda bukti dan terima kasihku untuk diriku, ibuku, adik-adikku, keluargaku, guru-guruku yang mulia dan orang-orang yang kucinta dan mencintaiku.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nor Annisa
2. Tempat Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Pelayar, RT. 003, RW. 001 Desa Habirau
7. Pendidikan : a. SDN Sungai Pinang 2 (2012)  
b. MTsN Habirau Negara (2015)  
c. MAN 3 Hulu Sungai Selatan (2018)
8. Orang Tua  
Nama Ayah : Abu Bakar  
Pekerjaan Ayah : -  
Nama Ibu : Halimah  
Pekerjaan Ibu : Pedagang  
Alamat : Jl. Pelayar, RT. 003, RW. 001 Desa Habirau
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 2

Hulu Sungai Selatan, 11 Juni 2024

Penulis,

Nor Annisa

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Karena berkat Beliaulah sehingga kita dapat berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan ini.

Syukur hanya kepada Allah karena berkat kemudahan-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul ***“Hubungan Metode Everyone is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah”*** dengan sebaik-baiknya.

Banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam rangka menyusun proposal ini, dan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti, atas selesainya penulisan proposal ini. Untuk itu peneliti ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada mereka yang telah membantu dan mendukung atas terselesaikannya karya tulis ini. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat : Ayahanda Bahraini dan ibunda tercinta Rosita terima kasih atas jerih payah, pengorbanan, kesabaran, dan do'a yang mengiringi hari-hariku. Semoga Allah SWT senantiasa mengasihi dan melindungi mereka sebagaimana mereka menyayangi penulis sejak kecil hingga sekarang.

Sehubung dengan itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang berkenan memberikan bantuan. Khususnya, kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhsin Aseri, M.Ag., M.H. Selalu Ketua STAI Darul Ulum Kandangan.
2. Bapak Sulaiman Jazuli, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan persetujuan terhadap skripsi ini sejak perencanaan, penelitian hingga akhir penulisan.
3. Ibu Nurul Huda, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan penulisan skripsi ini hingga selesai.

4. Seluruh dosen, asisten dosen serta staf TU STAI Darul Ulum Kandangan yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Perpustakaan STAI Darul Ulum Kandangan yang telah memberikan layanan peminjaman literatur yang diperlukan.
6. Kepada kedua orang tua dan adik-adik saya yang telah memberikan dukungan dan do'a serta sebagai motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas perkuliahan dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Kepada Kepala Sekolah dan Guru yang bersangkutan di MA PIP Habirau Tengah yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan.
8. Kepada teman terdekat saya yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan semangat serta tenaga pikiran untuk kelancaran penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya, Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Daha Selatan, 11 Juli 1445 H

Nor Annisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	7
F. Hipotesis Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II HUBUNGAN METODE <i>EVERYONE IS TEACHER</i> TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA</b>	
A. Pengertian Hubungan .....	11

B. Metode Everyone is Teacher .....	11
C. Motivasi Belajar .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan.....	25
B. Populasi.....	26
C. Sampel.....	26
D. Data dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Desain Pengukuran.....	29
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
I. Matriks Data.....	36
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Penyajian Data .....	42
C. Analisis Data .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Penutup.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL METODE.....	26
3.2 KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR .....	26
3.3 MATRIKS DATA.....	30
4.1 DATA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....	34
4.2 KEADAAN SISWA .....	35
4.3 SARANA DAN PRASARANA .....	35
4.4 HASIL ANGKET PENGGUNAAN METODE .....	37
4.5 STATISTIK OBSERVASI AWAL .....	38
4.6 HASIL SPSS PRA RISET .....	38
4.7 KATEGORI KUALITAS VARIABEL PRA PENELITIAN .....	38
4.8 HASIL ANGKET PENGGUNAAN METODE .....	40
4.9 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR METODE .....	42
4.10 KUALITAS VARIABEL METODE.....	43
4.11 HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR .....	45
4.12 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR MOTIVASI BELAJAR.....	47
4.13 KUALITAS VARIABEL MOTIVASI.....	49
4.14 UJI VALIDITAS INSTRUMEN METODE.....	51
4.15 UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI.....	52
4.16 UJI REALIBILITAS ANGKET METODE.....	53
4.17 UJI REALIBILITAS ANGKET MOTIVASI.....	53
4.18 UJI NORMALITAS.....	53
4.19 UJI HOMOGENITAS.....	54

4.20 UJI LINEARITAS .....	54
4.21 HUBUNGAN METODE DENGAN MOTIVASI.....	56
4.22 HUBUNGAN METODE DAN MOTIVASI .....	57
4.23 TINGKAT KEERATAN HUBUNGAN.....	58
4.24 NILAI KOEFISIEN KORELASI .....	59

## DAFTAR TABEL

3.1 KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL METODE.....	26
3.2 KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR .....	26
3.3 MATRIKS DATA.....	30
4.1 DATA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....	34
4.2 KEADAAN SISWA .....	35
4.3 SARANA DAN PRASARANA .....	35
4.4 HASIL ANGKET PENGGUNAAN METODE .....	37
4.5 STATISTIK OBSERVASI AWAL .....	38
4.6 HASIL SPSS PRA RISET .....	38
4.7 KATEGORI KUALITAS VARIABEL PRA PENELITIAN .....	38
4.8 HASIL ANGKET PENGGUNAAN METODE .....	40
4.9 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR METODE .....	42
4.10 KUALITAS VARIABEL METODE.....	43
4.11 HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR .....	45
4.12 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR MOTIVASI BELAJAR.....	47
4.13 KUALITAS VARIABEL MOTIVASI.....	49
4.14 UJI VALIDITAS INSTRUMEN METODE.....	51
4.15 UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI.....	52
4.16 UJI REALIBILITAS ANGKET METODE.....	53
4.17 UJI REALIBILITAS ANGKET MOTIVASI.....	53
4.18 UJI NORMALITAS.....	53
4.19 UJI HOMOGENITAS.....	54

4.20 UJI LINEARITAS .....	54
4.21 HUBUNGAN METODE DENGAN MOTIVASI.....	56
4.22 HUBUNGAN METODE DAN MOTIVASI .....	57
4.23 TINGKAT KEERATAN HUBUNGAN.....	58
4.24 NILAI KOEFISIEN KORELASI .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket sebelum penelitian
- Lampiran 2 : RPP Metode Konvensional
- Lampiran 3 : RPP Metode *everyone is teacher*
- Lampiran 4 : Lembar Validasi ahli (RPP)
- Lampiran 5 : Instrumen angket metode *everyone is teacher*
- Lampiran 6 : Lembar validasi ahli (Angket)
- Lampiran 7 : Instrumen angket Motivasi belajar
- Lampiran 8 : Lembar validasi ahli (angket)
- Lampiran 9 : Hasil angket sebelum penelitian
- Lampiran 10 : Hasil angket metode *everyone is teacher*
- Lampiran 11 : Hasil angket motivasi belajar siswa
- Lampiran 12 : Output SPSS
- Lampiran 13 : Penetapan bimbingan skripsi
- Lampiran 14 : Blangko Seminar Proposal
- Lampiran 15 : Surat keterangan telah seminar proposal
- Lampiran 16 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 17 : Surat Perintah Riset
- Lampiran 18 : Surat rekomendasi penelitian
- Lampiran 19 : Surat rekomendasi penelitian dari KEMENAG
- Lampiran 20 ; Surat telah selesai melakukan riset

Lampiran 21 : Blangko Konsultasi skripsi

Lampiran 22 : Foto-foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya kegiatan pembelajaran ialah suatu proses yang melibatkan komunikasi. Di mana dalam proses itu harus diterapkan melalui kegiatan penyampaian dengan bertukar informasi oleh guru dan siswa. Informasi yang dimaksud berupa pengetahuan, keahlian, skill ide, gagasan, akal dan pengalaman.<sup>1</sup> Dengan adanya komunikasi yang baik, pesan atau informasi akan dapat diserap dan dihayati orang lain.

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya dalam proses pembelajaran diperlukan pembelajaran yang aktif. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Agar membantu dalam proses pembelajaran perlu digunakan teknik atau cara dalam proses pembelajaran yang disebut dengan metode.<sup>2</sup>

Metode berasal dari bahasa Yunani yang artinya cara atau jalan. Dalam perspektif pendidikan metode pembelajaran merupakan strategi yang telah disusun dan telah dimanfaatkan oleh guru dalam melaksanakan rencana yang dibuat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode

---

<sup>1</sup> Saronom Silaban, "Pengembangan Program Pengajaran", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 49.

<sup>2</sup> Syaparuddin, Meldianus, Elihami, "Strategi Pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik", (Mahaguru: Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar 1 (1); 2020) h. 33.

pembelajaran menjadi faktor dalam menentukan minat belajar peserta didik. Ketepatan seorang pendidik dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan sedangkan ketidaktepatan pendidik dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>3</sup>

Metode *Everyone is teacher* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.<sup>4</sup> Hal yang diperlukan dalam pembelajaran salah satunya adalah variasi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik senang terhadap pelajaran yang diampu dan dapat meningkatkan minat peserta didik yaitu metode *everyone is teacher*.<sup>5</sup> Penerapan metode *everyone is a teacher here* membuat peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Peserta didik juga mendapat pengetahuan lain dan melatih mental untuk mengungkapkan gagasan sehingga metode *everyone is a teacher* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, "Strategi Pembelajaran Aktif", (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), 2008, h. 14.

<sup>4</sup> Resky Amalia Jafar and Sumiati Side, "*Pengaruh Metode Everyone is A Teacher Here terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada Materi Pokok Ikatan Kimia*," 2018, h.39.

<sup>5</sup> Muhammad Amin Said, Nirmayanti, and Nurlina, "*Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar*," Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015 IV (Oktober 2019).

menunbuhkan minat belajar peserta didik.<sup>6</sup> Metode *everyone is a teacher* ialah metode yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi temannya serta membuat peserta didik terlibat dalam pembelajaran secara aktif.<sup>7</sup>

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan kurang terdorongnya siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil yang optimal.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di MA PIP Habirau Tengah terutama pada kelas X MIA selama ini guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar belum optimal. Seperti yang ditemukan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode-metode yang konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas rendah.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Putu Desi Kumara Yanti, "Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here (Eth)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017" 9 (2017): h.180.

<sup>7</sup> Putu Desi Kumara Yanti, "Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here (Eth)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017" 9 (2017): h.180.

<sup>8</sup> Ibid, h. 16

<sup>9</sup> Ew Guru Akidah Akhlak kelas X, Wawancara Pribadi, MA PIP Habirau Tengah, 9 Oktober 2023.

Berdasarkan skripsi dari Alim Mabur yang berjudul pengaruh penerapan metode *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher here* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lasta Murni Simbolon menunjukkan bahwa *metode everyone is teacher* juga memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan siswa kelas V SD Negeri 137957 Tanjungbalai. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ainayah dan kawan-kawan menunjukkan bahwa metode *everyone is teacher* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Inpres Soroafu tahun pelajaran 2020/2021. Selain itu dari penelitian Syarwan Suhada dan kawan-kawan dengan judul hubungan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan hasil bahwa metode *everyone is teacher* memberikan hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa metode *Everyone is Teacher* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan peneliti lakukan ditujukan untuk melihat hubungan antara penggunaan metode *everyone is teacher* dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang ”Hubungan Metode *Everyone is Teacher* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah Seberapa besar Metode *Everyone is Teacher* berhubungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penggunaan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai dasar pengembanagan metode pembelajaran yang lebih baik dan lebih berperan terhadap motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan siswa

dan acuan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

### a) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya. Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### b) Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan jalan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, membelajarkan siswa agar mampu mengungkapkan pendapat, bersosialisasi dengan teman, menghargai pendapat orang lain dengan cara menerima pendapat teman-temannya, menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap tugas, saling mengisi kekurangan pada diri siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

### c) Bagi Sekolah

Bagi sekolah manfaat yang didapatkan adalah akan mendapatkan informasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

d) Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat menambah pengalaman peneliti mengenai pembelajaran di sekolah yang akan sangat berguna bagi peneliti sebagai calon pendidik.

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang menjelaskan variabel penelitian dengan rumusan berdasarkan karakteristik-karakteristik atau faktor variabel yang diamati. Peneliti diharuskan memilih dan menentukan definisi variabel operasional penelitiannya yang paling tepat dan paling sesuai dengan tema dan objek penelitiannya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan antara penggunaan *Metode Everyone is Teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIA.

2. Metode *Everyone is Teacher*

Metode *everyone is teacher* adalah salah satu pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran, metode ini dikenal juga dengan istilah setiap orang adalah guru.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

### 4. Siswa

Siswa/siswi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelajar kelas X MIA Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah.

Dengan demikian, definisi operasional tersebut dipakai untuk acuan dalam penulisan skripsi ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam keseluruhan isi skripsi.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "hipo" yang artinya di bawah, dan "tesis" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti di bawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>10</sup>

Hasil penelitian adalah anggapan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi

---

<sup>10</sup> Dodit Aditya Setyawan, *Hipotesis*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2014), h. 2

tingkat kebenarannya. Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau uji kebenarannya.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai hipotesis yang dikemukakan seperti dibawah ini:

- a. Ho: Tidak Terdapat hubungan antara metode *Everyone is Teacher* dengan Motivasi belajar siswa.
- b. Ha: Terdapat hubungan antara metode *Everyone is Teacher* dengan Motivasi belajar siswa.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan kajian teori yang meliputi teori-teori tentang pengertian hubungan, sekilas tentang penerapan Metode *Everyone is Teacher* dari tahap pelaksanaan hingga tahap perencanaan dan tentang teori motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar dan indikator motivasi belajar.

BAB III, merupakan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data,

Teknik pengumpulan data, desain pengukuran, instrument pengumpulan data, Teknik analisis data dan matriks penelitian.

BAB IV, merupakan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V, merupakan penutup yang meliputi simpulan dan saran.

## BAB II

### HUBUNGAN METODE EVERYONE IS TEACHER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

#### H. Pengertian Hubungan

Hubungan ialah sebuah fenomena yang muncul ketika dua orang atau dua peristiwa saling mempengaruhi dan saling bergantung terhadap satu sama lain. Hubungan adalah suatu aktivitas tertentu yang memberikan reaksi kepada yang lain. Selain itu, istilah hubungan juga dapat merujuk pada suatu proses, metode atau arahan yang menyebabkan dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan antara penggunaan metode *Everyone is Teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### I. Pengertian Metode *Everyone is Teacher*

##### 1. Pengertian Metode *Everyone is Teacher*

Metode pembelajaran *everyone is teacher* adalah salah satu metode pembelajaran aktif (*active learning*) yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk menjadi seorang guru bagi temannya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar*” Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol. 11, No. 1, 2017, h.10.

<sup>12</sup> Indarini Dwi Pursitasari, “*Metode Everyone Is Teacher Here Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X SMAN 1 Marawola,*” Jurnal Akademika Kimia 3, no. 2 (n.d.): h. 310.

Menurut Kadariah metode pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk berpikir apa yang dia pelajari, bertanya, menanggapi dan berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada temannya. Diharapkan dengan metode pembelajaran *everyone is teacher* keterampilan dasar peserta didik dapat meningkat.<sup>13</sup>

Suprijono berpendapat menyatakan bahwa metode *everyone is teacher* adalah setiap orang merupakan guru merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu.<sup>14</sup> Menurut Rahman mengemukakan bahwa *metode everyone is teacher* merupakan metode yang memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pendidik terhadap peserta didik lain.<sup>15</sup> Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat lain yang menyatakan bahwa, metode *everyone is teacher* merupakan suatu strategi yang mudah digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.

Metode pembelajaran *everyone is a teacher* (semua bisa jadi guru) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya,

---

<sup>13</sup> Nasrul Hakim et al., "Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi,"; (Al Jahiz: Journal of Biology Education Research 1, no. 1,2020): h.54.

<sup>14</sup> Akhmad Badrul Lubis et al., "Pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD," Jurnal Basicedu 3, no. 2 (August 11, 2019), h.729.

<sup>15</sup> Nur Asiza, Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here*, (Jakarta: CV Kaafah Learning Center, 2019), h. 80.

peserta didik mampu merenkontruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Penggunaan metode *everyone is teacher* adalah salah satu tahap untuk memberikan kebebasan kepada siswa tidak hanya untuk tahu tetapi juga untuk menyebarkan wawasan mereka tentang topik percakapan, sehingga pembelajaran itu penting bagi setiap siswa karena mereka tertarik untuk memberikan tantangan secara mandiri. tentang informasi yang dikendalikan oleh siswa.

## 2. Langkah-langkah Metode Everyone is Teacher

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran aktif *everyone is a teacher* memiliki 8 langkah, yaitu:<sup>16</sup>

- a. Pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu.
- b. Pendidik membagikan sebuah kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas
- c. Minta siswa untuk mencatat pertanyaan yang paling baru terkonsentrasi di bidang ilmu yang baru saja anda pelajari.
- d. Kumpulkan kartu daftar, kemudian acak kartu daftar tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kepada setiap siswa, sehingga tidak ada siswa tunggal yang mengakui pertanyaan yang dibuatnya sendiri

---

<sup>16</sup> Aryaningrum, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP NEGERI 1 BELITANG III Oku Timur." (CIVIS Vol.5 No.2 ,2018), h.802.

- e. Kemudian setiap siswa didekati untuk membaca dan mencoba untuk mempertimbangkan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan pada kartu arsip.
- f. Minta siswa untuk bergabung atau Anda dapat secara sewenang-wenang menugaskan siswa untuk membaca pertanyaan dengan keras, dan mencoba untuk menanggapi.
- g. Setelah respon yang tepat diberikan, pendidik meminta siswa untuk memberikan tanggapan.
- h. Jika ada sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan oleh guru sekaligus menarik kesimpulan atas pembelajaran hari ini.

### 3. Manfaat Penerapan Metode *Everyone is Teacher*

Dalam menerapkan metode *everyone is teacher* memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual.
- b. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
- c. Bagi pendidik, dapat mengecek dan menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu.
- d. Peserta didik dapat menggali informasi seluas-luasnya.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is teacher* memberikan banyak manfaat pada pelaksanaan pembelajaran dapat

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h.81

membangkitkan respon peserta didik dan meningkatkan keaktifan belajar serta bagi pendidik dapat mengetahui pemahaman peserta didik.

4. Kendala-kendala Penerapan metode *Everyone is Teacher*

Kendala-kendala penerapan metode everyone is teacher yaitu:<sup>18</sup>

- a. Pertanyaan yang diajukan peserta didik tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Peserta didik merasa takut ketika tidak bisa menjawab pertanyaan.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Everyone is Teacher*

Kelebihan-kelebihan metode everyone is teacher:

- a. Mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas
- b. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas
- c. Strategi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat simpulan.<sup>19</sup>

Kelemahan-kelemahan metode everyone is teacher:

- 1) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh pendidik agar soal yang dibuat peserta didik tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran

---

<sup>18</sup> Nur Asiza dan Muhammad Irwan "*Everyone is Teacher Here*", (Jakarta: CV. Kaafah Learning Center Cet. 1, 2019), h.82.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h.83.

- 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.<sup>20</sup>

## **J. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, motivasi serta bimbingan sangat dibutuhkan dikarenakan jika tidak ada motivasi serta bimbingan berarti tidak ada dorongan dan kemauan siswa untuk belajar, sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan. Menurut Pailittin Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri maupun di luar diri siswa sendiri seperti lingkungan.<sup>21</sup>

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran siswa, motivasi dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku, selain itu motivasi berperan besar terhadap keberhasilan belajar siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, 82.

<sup>21</sup> Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika." (MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(2), 2020); h 101–109.

<sup>22</sup> Asmelia, S. P., & Fitria, Y. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar". (Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 8, 2020), h. 150–153.

Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

## 2. Fungsi Motivasi Belajar

### a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari.<sup>23</sup>

Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini, anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

---

<sup>23</sup> Sardiman AM. "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*". (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2014, h. 85.

Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.<sup>24</sup>

b. Motivasi sebagai Penggerak Perbuatan

Dorongan psikologi yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran yang mencoba membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip adil, dan hukum-hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

c. Motivasi sebagai Penarah Perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana dicapainya perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan

---

<sup>24</sup> Gan, Yongtao., & Sude Bilige (2019). *Parental Involvement In Home Based Education And Children's Academic Achievement In China*". *Social Behavior and Personality: An International Journal* 47, 2019) h. 12

dicari itu. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya.

Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Anak didik belajar dengan tekun. Anak didik belajar dengan penuh konsentrasi agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui/dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh- jauh. Itulah peran motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.<sup>25</sup>

### 3. Macam-macam Motivasi Belajar

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat di atas, motivasi intrinsik adalah motivasi-motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. mengartikan motivasi intrinsik sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 93.

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 90

Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Seseorang tidak memerlukan tawaran imbalan atau diancam dengan hukuman-hukuman apapun untuk membuatnya melakukan sesuatu. Dia akan melakukan sesuatu tersebut karena memang dia menyukai dan senang melakukan hal tersebut. Misalnya, seorang murid akan tetap mempelajari suatu mata pelajaran dengan giat, meskipun saat itu tidak sedang musim ujian dan sama sekali tidak ada paksaan belajar dari siapapun.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi aktif yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Contohnya adalah seorang siswa yang sengaja belajar untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Tanpa ada dorongan dari orang lain siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh gurunya. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai gangguan yang ada disekitarnya, kurang dapat mempengaruhi perhatiannya.<sup>28</sup>

Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan dengan sendirinya mengikuti kegiatan belajar. Rasa ingin tahu siswa akan

---

<sup>27</sup> Ari Riswanto & Sri Aryani." *Learning Motivation And Student Achievement: Description Analysis And Relationships Both*". (COUNS-EDU: The International Journal Of Counseling And Education 2, 2017), h.42.

<sup>28</sup> Nur Laila Dwi Hastuti, "*Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa Kelompok Peminatan dan Kelompok Peminatan Lintas Minat Di SMANegeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*", Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2016. h. 17

mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa tersebut akan merasa membutuhkan ilmu dan pengetahuan untuk mencapai cita-citanya. Aktivitas tersebut muncul daripada dalam diri siswa tanpa memerlukan bantuan dari orang lain.<sup>29</sup>

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak di luar pengetahuan, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri. Selain itu, motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Contohnya yaitu siswa yang berangkat sekolah hanya karena takut dimarahi ibunya. Contoh yang lain yaitu ketika seorang siswa yang mendapatkan prestasi atau peringkat karena ingin mendapatkan sepeda dari orang tuanya. Sudah jelas bahwa kegiatan belajar yang dilakukan bukan karena ingin mendapatkan ilmu dan pengetahuan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*,

<sup>30</sup> *Ibid.*, h.90

Motivasi ekstrinsik dibutuhkan oleh siswa. Motivasi ekstrinsik akan sangat membantu ketika siswa merasa tidak semangat belajar, tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang diikuti dan lain sebagainya. Dengan motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh guru, orang tua atau pihak lain maka akan membantu proses belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik diwujudkan dalam bentuk rangsangan dari luar yang bertujuan menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas yang membawa manfaat kepada individu tersebut. Motivasi ekstrinsik ini dapat dirangsang dalam bentuk -bentuk seperti pujian, insentif, hadiah. Selain itu membentuk suasana dan lingkungan yang kondusif juga dapat dikategorikan kedalam bentuk motivasi ekstrinsik, karena hal tersebut dapat mendorong seseorang pelajar untuk lebih giat belajar.<sup>31</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### a. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 19.

<sup>32</sup> Slameto, “*Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 54.

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk, mungkin disebabkan waktu berangkat sekolah tidak sarapan, mungkin karena malam harinya begadang atau mungkin sedang sakit.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bagi guru hal ini penting, karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk memotivasi belajar siswa.

e. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya

kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam belajar, dan lain-lain.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi belajar siswa, dan lain-lain.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul Hubungan Metode *Everyone is Teacher* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIA Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (metode *everyone is teacher*) dan variabel terikat (motivasi belajar).

Pendekatan kuantitatif merujuk pada sebuah metode penelitian yang mempunyai sifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana informasi yang diperoleh dianalisis melalui analisis statistik dan berupa angka atau pernyataan yang dievaluasi. Dalam penelitian kuantitatif ini, penelitian dilakukan secara terstruktur, terencana, dan sistematis terhadap bagian dan fenomena penelitian, serta pengumpulan data dilakukan dengan jelas menggunakan bilangan atau angka dari awal hingga akhir.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayat Quran Kuningan, 2019), cet. 1, h. 16.

## B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah yang berjumlah 30 orang.

## C. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>35</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Muhammad Muhyi, et.al., Metodologi Penelitian (Surabaya: Adi Buana University Press, 2017) h.41.

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> *Ibid.*, h.45.

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah yang berjumlah 30 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Sesuai dengan aspek yang diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder (penunjang):

###### a. Data Primer

Yang menjadi data primer adalah hubungan Metode *Everyone is Teacher* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah.

###### b. Data Sekunder (penunjang)

Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, Struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah dan dokumentasi.

##### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada 2 (dua) sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa/siswi kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah.
- b. Informan merupakan sejumlah orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi atau keterangan-keterangan tentang data yang diperlukan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, ada beberapa teknik yang peneliti gunakan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden.<sup>37</sup> Pertanyaan yang diberikan masing-masing 20 butir.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan informasi dengan mengumpulkan data atau mencari data-data berupa dokumen atau gambar yang bisa dijadikan bahan penelitian. Data yang diperoleh dari teknik

---

<sup>37</sup> Ni Nyoman Yuliarni & A A I N Marhaeni, *Metode Riset*, (Denpasar:CV. Sastra Utama, 2019), h. 47.

pengumpulan data berupa dokumentasi biasanya berupa data sekunder serta memiliki makna yang dapat ditafsirkan.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data-data seperti daftar nama siswa yang ada pada kelas X MIA dan data hasil belajar siswa, data pendukung seperti nama guru, staf tata usaha dan staf lainnya, daftar sarana dan prasarana di sekolah serta gambar-gambar siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar serta beberapa hal yang dapat menunjang penelitian.

#### **F. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator variabel ini akan dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini tergolong ke dalam tipe skala ordinal/interval.<sup>39</sup>

#### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen

---

<sup>38</sup> Ni Nyoman Yuliani, *Op.Cit.*, h.11

<sup>39</sup> *Ibid.*

penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.<sup>40</sup>

Instrumen penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrument penelitian yaitu angket dan dokumentasi untuk mengukur motivasi belajar siswa serta dokumentasi untuk data penunjang lainnya.

#### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner/Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu suatu pernyataan yang telah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih siswa dan berisi pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode *Everyone is Teacher* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MIA. Angket dalam penelitian ini menggunakan 2 buah angket. Dalam penelitian ini kuesioner/angket menggunakan skala likert. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui keaktifan belajar siswa selama dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Everyone is Teacher* pada mata

---

<sup>40</sup> Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), h.1.

<sup>41</sup> *Ibid*, h.3

pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIA. Mengenai penentuan skor dalam skala likert terdapat 4 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS) dan Sangat Tidak Setuju (STD). Untuk pertanyaan positif skala yang digunakan adalah 4,3,2, dan 1 sedangkan untuk pertanyaan negative skala yang digunakan adalah 1,2,3, dan 4.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Metode *Everyone is Teacher***

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Persiapan	Silabus	1		1
2	Pelaksanaan	Guru	2,3		2
		Peserta didik	4	5,6	3
		Keterlibatan Siswa	7,8	9	3
		Pembelajaran menyenangkan	10	11,12,13	4
3	Evaluasi	Penilaian	14		1
		Kesimpulan		15	1
		Pemahaman Peserta didik	16		1
		Efektivitas Pembelajaran		17	1
		Tanggapan Peserta didik	18,19	20	3
Jumlah			11	9	20

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar**

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Intrinsik	Ingin Berprestasi	1	2	2
		Kebutuhan	3		1
		Cita-cita masa depan	4	5	2
		Minat/Keingintahuan	6	7	2
		Memiliki Perasaan senang melakukan sesuatu	8		1
		Selalu berusaha mengungguli orang lain	9	10	2
2	Ekstrinsik	Guru	11,12		2
		Memenuhi kewajiban	13		1
		Perhatian	14	15	2
		Penghargaan		16	1
		Hadiah	17	18	2
		Pujian	19	20	2
Jumlah			12	8	20

## 2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan instrument penelitian yaitu dokumentasi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan

instrument penelitian yaitu dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi mengenai data seperti hasil belajar siswa, jumlah siswa, dan untuk data pendukung seperti jumlah guru, keadaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan akan melibatkan validitas isi atau content validity yaitu penyusunan instrumen penelitian yang dinilai melalui hasil pengujian *expert judgement* (penilaian ahli) sehingga di dalam alat ukur tersebut terdapat item-item yang memadai untuk mengungkap hal yang ingin diungkap.<sup>43</sup> Selain itu peneliti juga melakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 26.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data variabel bebas (metode *Everyone is Teacher*) dan variabel terikat (motivasi belajar) berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

### 3. Uji Homogenitas

---

<sup>42</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.85.

<sup>43</sup> Hendryadi, "Validasi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2, No.2, Juni 201, h.171.

Jika data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian kesamaan dua varians atau uji homogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok adalah populasi data adalah sama.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear atau tidaknya antara variabel bebas (metode *Everyone is Teacher*) dan variabel terikat (motivasi belajar) pada penelitian ini. Variabel bebas dan terikat dikatakan berhubungan linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan linearitas. Analisis uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment.

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi Product Moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier

antara dua variabel yang mempunyai distribusi data. Untuk menganalisis data tentang hubungan metode *Everyone is Teacher* dengan motivasi belajar siswa, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment menurut Sugiyono sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, jika r hitung  $\leq$  r tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat.

Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y harus melakukan langkah- langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan tidak ada Hubungan antara metode *Everyone is Teacher* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MIA.

- b. Jika signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan ada Hubungan antara Metode *Everyone is Teacher* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MIA.

### I. Matriks

Untuk lebih memperjelas mengenai data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

**Tabel 3.3. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Data Primer Hubungan metode <i>Everyone is Teeacher</i> dengan motivasi belajar siswa	Siswa (Responden)	Angket	Lembar angket
2	Data Sekunder Gambaran Umum tentang:  1. Profil Sekolah 2. Jumlah guru dan staff sekolah 3. Kondisi sarana dan Prasarana sekolah	Kepala Sekolah, Guru/Wali Kelas atau Tenaga Staff lainnya.	Dokumentasi	Dokumentasi

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### K. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: <b>MAS PIP HABIRAU TENGAH</b>
Nama Kepala	: LUKMANUL HAKIM, S.Pd.
NPSN	: 30315531
NSM Baru	: 131263060004
NSM Lama	: 131263060046
Status	: TERAKREDITASI “B”
Akta Pendirian	: SK. No.W.o/6a/PP.00.5/900/1996 Tahun 1996
E-mail	: <a href="mailto:mapip_habteng@yahoo.co.id">mapip_habteng@yahoo.co.id</a> <a href="mailto:mapip.habirautengah@gmail.com">mapip.habirautengah@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.mapiphabirautengah.sch.id">www.mapiphabirautengah.sch.id</a>
Nomor Telpon	: (0517) 51221
Alamat	: Komplek PIP, Jl. Pelayar Rt.01 Rw. 01 No.111 Habirau Tengah Negara Kecamatan Daha Selatan Kode Pos 71254 Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. <sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Dokumen profil MA PIP 2024

## **2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah**

Madrasah Aliyah PIP Habirau Tengah merupakan jenjang pendidikan formal tingkat Aliyah di Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi, dulunya didirikan pada tanggal 20 April 1976 oleh Yayasan Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah, Kecamatan Daha Selatan, Negara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kemudian kegiatan belajar mengajar di madrasah ini terhenti. Pada tahun 1987 madrasah ini dibuka lagi dan beberapa tahun kemudian terhenti lagi. Pada tahun 1996 madrasah ini dibuka kembali dan Alhamdulillah aktif sampai sekarang ini.

Pada tahun 2005 Madrasah Aliyah PIP Habirau Tengah adalah awal memperoleh Piagam Akreditasi MA dengan nilai B (Baik) dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, dengan Surat Keputusan Nomor: B/Kw.17.4/4/PP.03.2/MA/26/2005. Dan kemudian pada tahun 2010 dan 2014 juga mendapatkan nilai B (Baik). Setelah 5 tahun berjalan, pada tahun 2019 Madrasah Aliyah PIP Habirau Tengah kembali melaksanakan Akreditasi oleh BAN-S/M dan berdasarkan Hasil Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan Nomor: 758/BAN-SM/SK/2019 mendapatkan Nilai 85 Terakreditasi B (Baik).

Adapun maksud didirikannya madrasah ini antara lain untuk menampung siswa tamatan SLTP/MTs yang berada di wilayah Daha (Kecamatan Daha Selatan dan Kecamatan Daha Utara), khususnya menampung siswa tamatan MTsN Habirau Negara yang berada di Komplek Pendidikan Islam Parigi

ini, maupun siswa tamatan SLTP/MTs yang ingin melanjutkan ke jenjang SLTA / MA.

Selain itu juga dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberikan keseimbangan antara harta dan ilmu kepada para remaja di daerah ini, karena selama ini sebagian orang tua mereka cenderung mengarahkan untuk bekerja mencari harta sejak dini padahal ilmunya masih dangkal.

Didirikannya pendidikan tingkat Aliyah di Pondok Pesantren PIP ini secara langsung maupun tidak langsung juga membantu para sarjana asal daerah ini dalam rangka mengembangkan bakat dan ilmunya sekaligus memperoleh/menambah penghasilan dari segala usahanya untuk keperluan hidup sehari-hari. Adanya jenjang pendidikan tingkat Aliyah ini pada dasarnya juga membantu pemerintah dalam menyediakan kelengkapan jenjang pendidikan sesuai keperluan daerah, kelengkapan ini pada Pondok Pesantren juga mutlak ada karena pada umumnya berpacu dalam jenjang-jenjang pendidikan maupun metodenya yang merupakan ciri khas tersendiri.

Dalam rangka mewujudkan maksud itu, Pengurus Yayasan berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala keperluan lembaga pendidikan yang ada di dalamnya dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan tersebut sesuai tuntutan zaman dengan meminta bantuan pada masyarakat maupun pemerintah selain mengadakan usaha sendiri.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> L H,S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah, *Wawancara Pribadi*, MA PIP Habirau Tengah 20 April 2024.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi  
Terwujudnya Lulusan Madrasah yang “BERAKHLAQL KARIMAH DAN UNGGUL DALAM BERPRESTASI”.
- b. Misi
  - 1) Meningkatkan dan mengembangkan isi kurikulum;
  - 2) Meningkatkan kedisiplinan dan berakhlauqul karimah;
  - 3) Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah;
  - 4) Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas madrasah;
  - 5) Meningkatkan penggalangan pembiayaan pendidikan;
  - 6) Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran dengan pemanfaatan IT;
  - 7) Mengembangkan standar penilaian;
  - 8) Meningkatkan pelatihan dan keterampilan.
- c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran Serta Profesional Pengelolaan Madrasah.<sup>46</sup>

### 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama Pegawai	Pendidikan Terakhir	
		Nama PT	Jur.
1	Lukmanul Hakim, S.Pd	UNLAM	Pend.Matematika
2	Salamat, S.Pd	IAIN Antasari	PAI
3	Rusinah, S.Pd.I	IAIN Antasari	TBI
4	Jamrani, S.E	STIE	Manajemen
5	M.Faisal Hasyimi,S.H.I	IAIN Antasari	Muamalat
6	Dina Marianti, S.Pd.I	STAI	PAI
7	Isnawati,S.Pd	UNLAM	Pend. Kimia
8	Mariatul Qibtiah,S.Pd.	UNISKA	Pend. B.Inggris
9	Istiqamah,S.Pd	IAIN Antasari	Pend. Matematika
10	Abdurrahman Abdi, S.Pd.I	IAIN Antasari	Pend.B.Arab

<sup>46</sup> *Ibid.*,h. 3.

11	Yusuf Iberahim Shaleh, S.Pd.I	STAI	PAI
12	Muhidah, S.Pd.	UNLAM	Biologi
13	Khairil Anwar, S.T.	UNISKA	Teknik Mesin
14	Ernawati, S.Pd. I	STAI	PAI
15	Normayani, S.Pd	IAIN Antasari	Pend.B.Inggris
16	Norlaila, S.Pd	IAIN Antasari	Pend. Matematika
17	Khairil Anwar, S.Pd.I	STAI	PAI
18	Nailah, S.Pd	UNLAM	Sejarah
19	Sarifuddin, S.Pd	UNLAM	Bahasa Indonesia
20	Yudiannor, S.Pd	UNISKA	Bahasa Inggris
21	Hasanah, S.Pd	STAI	PAI
22	Wahidah, S.Pd	UNLAM	Fisika
23	Irfan Nafarin, S.Pd	UNLAM	Geografi
24	Rafiqah, S.Pd	IAIN Darussalam	PAI
25	Norzakiah, S.Pd.I	IAIN Antasari	Pend. B. Arab
26	Baiti Rahmi, S.Pd	UNLAM	Sosiologi
27	Mohammad Zulfikar, S.Pd	IAI	PAI
28	Masliha	MAN Negara	-
29	Abdul Khair	MA PIP	-

Sumber: Daftar GTK

## 5. Keadaan Siswa

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa**

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	X MIA	7	23	30
2	X IIS	5	16	21
3	XI MIA	5	15	20

4	XI IIS-1	5	14	19
5	XI IIS-2	4	11	15
6	XII IPA	0	15	15
7	XII IPS-1	7	16	23
8	XII-IPS-2	8	13	21
JUMLAH		41	123	164

Sumber: Dokumen Laporan April 2024

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana**

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	8 buah
2	Ruang Guru	1 buah
3	Kantor Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
5	Perpustakaan	8 buah
6	Ruangan UKS	1 buah
7	Ruang Lab. Komputer	1 buah
8	Ruang Lab. IPA	1 buah
9	Ruang Menjahit	1 buah
10	WC Guru	3 buah
11	WC Murid	3 buah
12	Kantin	1 buah
13	Lapangan Olahraga	1 buah
14	LCD/Proyektor	5 buah
15	Laptop	30 buah
16	Komputer	4 buah

Sumber: Daftar GTK

## 7. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disatu kelas yakni kelas X MIA sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dimulai pada hari senin tanggal 8 Mei 2024 pada jam pelajaran ke 7 dan 8 yakni pukul 11.15-12.25 wita. Pada pertemuan pertama dilakukan pembelajaran dengan cara konvensional yakni metode ceramah dengan materi ghadab. Selanjutnya pada pertemuan kedua pada tanggal 15 Mei 2024 diterapkan metode *everyone is teacher* dengan materi yang sama yakni ghadab. Pada pertemuan ketiga atau pertemuan

terakhir dilakukan pengisian angket metode dan angket motivasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *everyone is teacher*.

## L. Penyajian Data

### 1. Gambaran Pengamatan awal sebelum penelitian

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di MA PIP Habirau Tengah terutama pada kelas X MIA selama ini guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar belum optimal. Seperti yang ditemukan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode-metode yang konvesional yaitu metode ceramah. Sehingga daya tarik dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah. Berikut hasil angketnya:

**Tabel 4.4 Hasil Angket waktu Observasi awal**

No	Nama	Hasil
1	ANR	19
2	AN	19
3	AH	20
4	AR	20
5	FZ	21
6	GR	20
7	GUA	20
8	H	19

9	HY	21
10	I	20
11	L	20
12	LS	19
13	MS	19
14	M	20
15	M	19
16	MA	20
17	MK	19
18	MS	21
19	NUH	21
20	NA	20
21	NA	20
22	N	19
23	R	20
24	R	22
25	R	20
26	RS	21
27	S	19
28	S	21
29	Y	20
30	YR	27
Jumlah		614

**Tabel 4.5 Statistik Observasi awal**

Statistics		
Pra_Riset		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		20,47
Median		20

Mode		20
Std. Deviation		1,592
Minimum		19
Maximum		27
Sum		614

Tabel 4.6 Hasil SPSS

Pra_Riset					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	8	26,7	26,7	26,7
	20	10	33,3	33,3	60,0
	21	7	23,3	23,3	83,3
	22	4	13,3	13,3	96,7
	27	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.7 Kategori kualitas variabel

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Baik	25 – 27	1	3,3%
Sedang	22 – 24	4	13,3%
Rendah	19 - 21	25	83,3%
		30	100%

Dari hasil angket diatas diperoleh kategori dari baik, sedang dan rendah. Yang termasuk kategori baik ada 1 orang (3,3 %) dan yang termasuk kategori sedang berjumlah 4 orang (13,3%) dan yang termasuk kategori rendah berjumlah 25 orang (83,3%).<sup>47</sup>

Data di atas jika dilihat dari klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah, dapat dikatakan bahwa gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X mata

---

<sup>47</sup> Gambaran awal, 10 Oktober 2023

pelajaran Akidah Akhlak, rata-rata rendah dengan *mean* 20,2 berkisar pada interval 19-21.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan kurang terdorongnya siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

2. Gambaran Penerapan Metode *Everyone is Teacher* Pada Siswa Kelas X MIA pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah

Untuk mendapatkan gambaran penerapan metode *everyone is teacher* di kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah, dilakukan dengan penyebaran angket penerapan metode *everyone is teacher* di kelas X MA PIP Habirau Tengah pada tanggal 15 Mei 2024 sebanyak 20 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor 4.
- b. Untuk alternatif jawaban Setuju diberi skor 3.
- c. Untuk alternatif jawaban Tidak Setuju diberi skor 2.
- d. Untuk alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor 1.

Adapun jawaban responden tentang penerapan metode *everyone is teacher* dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Angket Penggunaan Metode *Everyone is Teacher***

No	Nama	Nilai
1	ANR	65
2	AN	54
3	AH	63

4	AR	65
5	FZ	69
6	GR	70
7	GUA	67
8	H	65
9	HY	59
10	I	74
11	L	61
12	LS	57
13	MS	64
14	M	59
15	M	64
16	MA	71
17	MK	74
18	MS	65
19	NUH	56
20	NA	62
21	NA	65
22	N	68
23	R	74
24	R	68
25	R	64
26	RS	75
27	S	77

28	S	63
29	Y	67
30	YR	77
Jumlah		1982

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean) dan kualitas variable (metode *everyone is teacher*).

- a. Menentukan kualitas dan interval nilai

Adapun cara menentukan kualitas dan interval yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 77 - 54 \\ &= 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 30 \\ &= 1 + 3,3 (1.47) \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{23}{6} = 3,83 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Dari data di atas maka diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Penerapan Metode Everyone is Teacher**

No	Interval	F	TT (X)	F.X	X	$x^2$	$F(x^2)$	FR
1	77 – 74	6	77,5	465	11,34	128,5956	771,5736	20%
2	70-73	2	71,5	143	5,34	28,5156	57,0312	6,7%
3	69– 66	4	67,5	270	1,34	1,7956	7,1824	13,33%
4	65 – 62	12	63,5	762	-2,66	7,0756	84,9072	40,%
5	61 – 58	3	59,5	178,5	-6,66	44,3556	133,0668	10,%
6	54-57	3	55,5	166,5	-10,66	113,6356	340,9068	10%
Jumlah		30		1985	-	-	1394,668	100%

- b. Menentukan mean (rata-rata) dan standar deviasi

- 1) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1982}{30}$$

$$X = 66,07 \text{ (dibulatkan menjadi 66)}$$

- 2) Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1985}{30} = 66,16$$

$$x = X - M$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F(x)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1394,668}{30}} \\ &= \sqrt{46,488933} = 6,8 \end{aligned}$$

### 3) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

$$M + 1,5 SD = 66 + 1,5 (6,8) = 76,2 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}$$

$$M + 0,5 SD = 66 + 0,5 (6,8) = 69,4 \text{ (dibulatkan menjadi 69)}$$

$$M - 0,5 SD = 66 - 0,5 (6,8) = 62,6 \text{ (dibulatkan menjadi 62)}$$

$$M - 1,5 SD = 66 - 1,5 (6,8) = 55,8 \text{ (dibulatkan menjadi 56)}$$

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor tingkat penerapan metode *everyone is teacher* dapat dilihat pada tabel . sedangkan untuk mendapatkan jumlah persentase dari setiap frekuensi dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

**Tabel 4.10 Kualitas Variabel Penerapan Metode *Everyone is Teacher***

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	71 - 77	7	23,33%
Baik	65 – 71	10	33,33%
Sedang	59 – 65	10	33,33%
Belum Berhasil	≤ 59	3	10%
Jumlah		30	100%

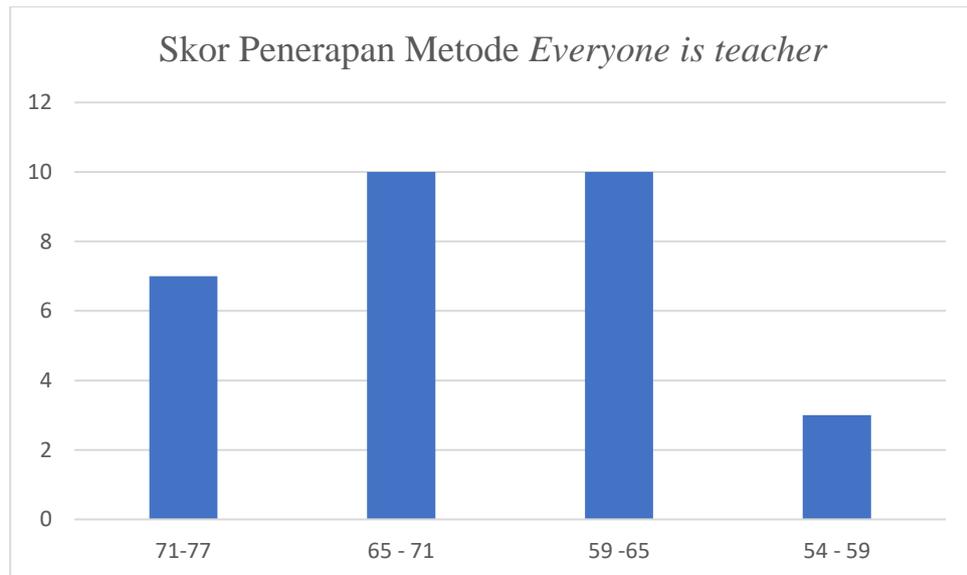
Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat baik, baik, sedang dan belum berhasil. Jumlah siswa yang memilih pernyataan terhadap penerapan metode *everyone is teacher* siswa kelas X MA PIP Habirau Tengah yang termasuk kategori sangat baik dan baik, masing-masing berjumlah 7 orang dan 10 orang atau sebesar (23,33%) dan (33,33%). Sementara itu siswa yang memilih pernyataan penerapan metode *everyone is teacher* yang termasuk kategori sedang berjumlah 10 orang (33,33%). Sedangkan siswa yang memilih pernyataan penerapan metode *everyone is teacher* yang termasuk kategori belum berhasil berjumlah 3 orang (10%).<sup>48</sup>

Data di atas jika dilihat dari klasifikasi tingkat penerapan metode *everyone is teacher*, dapat dikatakan bahwa gambaran penerapan metode *everyone is teacher* siswa kelas X MIA di MA PIP Habirau Tengah rata-rata baik yaitu dengan mean 66,07 yang berkisar pada interval 65-71.

---

<sup>48</sup> Pertemuan ketiga “Pengambilan nilai angket”, 22 Mei 2024.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran penerapan metode *everyone is teacher* siswa kelas X MIA di MA PIP Habirau Tengah tergolong kepada klasifikasi baik. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



### 3. Gambaran motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Skidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah

Sama dengan gambaran penerapan metode *everyone is teacher*, untuk mendapatkan gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah, dalam penelitian ini juga dilakukan dengan angket. Untuk mengklasifikasikan motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah dilakukan dengan teknik yang sama dengan penerapan metode pembelajaran *everyone is teacher*.

**Tabel 4.11 Hasil Penggunaan Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode *Everyone is Teacher***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	ANR	70
2	AN	62
3	AH	61
4	AR	65
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
5	FZ	73
6	GR	67
7	GUA	57
8	H	57
9	HY	62
10	I	73
11	L	66
12	LS	64
13	MS	66
14	M	63
15	M	67
16	MA	61
17	MK	70
18	MS	70
19	NUH	58
20	NA	61
21	NA	64
22	N	69

23	R	71
24	R	62
25	R	56
26	RS	74
27	S	65
28	S	59
29	Y	75
30	YR	80
Jumlah		1968

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (*mean*) dan kualitas variable (motivasi belajar siswa).

a. Menentukan kualitas dan interval nilai

Adapun cara menentukan kualitas dan interval yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 80 - 56$$

$$= 24$$

K =  $1 + 3,3 \text{ Log } n$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1.47)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{24}{6} = 4$$

- b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Dari data di atas maka diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi belajar Siswa**

No	Interval	F	Titik Tengah (X)	F.X	x	x <sup>2</sup>	F(x <sup>2</sup> )	FR
1	76– 80	1	78	78	12,7	161,29	161,29	3,3%
2	72-75	4	73,5	294	8,2	67,24	268,96	13,3%
3	68– 71	5	69,5	347,5	4,2	17,64	88,2	16,7%
4	64 – 67	8	65,5	524	0,2	0,04	0,32	26,7,%
5	60 – 63	7	61,5	430,5	-3,8	14,44	101,08	23,3,%
6	56-59	5	57,5	287,5	-7,8	60,84	304,2	16,7%
Jumlah		30		1961,5			924,05	100%

- c. Menentukan mean (rata-rata) dan standar deviasi

- 1) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1968}{30}$$

$$X = 65,6 \text{ (dibulatkan menjadi 66)}$$

- 2) Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1961,5}{30} = 65,3$$

$$x = X - M$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F(x)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{924,05}{30}} \\ &= \sqrt{30,801} = 5,5 \end{aligned}$$

### 3) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

$$M + 1,5 SD = 66 + 1,5 (5,5) = 74,25 \text{ (dibulatkan menjadi 74)}$$

$$M + 0,5 SD = 66 + 0,5 (5,5) = 68,75 \text{ (dibulatkan menjadi 69)}$$

$$M - 0,5 SD = 66 - 0,5 (5,5) = 63,25 \text{ (dibulatkan menjadi 63)}$$

$$M - 1,5 SD = 66 - 1,5 (5,5) = 57,75 \text{ (dibulatkan menjadi 58)}$$

Sedangkan untuk mendapatkan jumlah persentase dari setiap frekuensi dilakukan dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

**Tabel 4.13 Kualitas Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA PIP Habirau Tengah Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
-------------	----------	-----------	------------

Sangat Tinggi	74 - 80	3	10%
Tinggi	68-74	7	23,3%
Sedang	62 - 68	12	40%
Rendah	56 - 62	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas diperoleh subjek penelitian yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Jumlah peserta didik yang memilih pernyataan motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah yang termasuk kategori sangat tinggi berjumlah 3 orang (10%) dan kategori tinggi berjumlah 7 orang (23,3%). Sementara itu yang termasuk kategori sedang berjumlah 12 orang (40%) dan yang termasuk kategori rendah berjumlah 8 orang (26,7%).<sup>49</sup>

Data di atas jika dilihat dari klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah, dapat dikatakan bahwa gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak, rata-rata sedang dengan *mean* 65,6 berkisar pada interval 62-68.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tingkat motivasi siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah kepada klasifikasi sedang. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

---

<sup>49</sup> *Ibid.*,



## M. Analisis Data

### 1. Tahap Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas ahli (*expert validity*) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada hari Rabu, 24 April 2024. Adapaun uji validitas oleh dosen pengampu mata kuliah psikologi STAI Darul Ulum Kandungan pada hari Kamis, 25 April 2024.

Selain itu peneliti juga melakukan validitas menggunakan program SPSS 26. Berikut uji validitas instrumen variabel metode *everyone is teacher* dan instrumen variabel motivasi belajar:

**Tabel 4. 14 Validitas Instrumen Metode *Everyone is Teacher***

No	Validitas		Keterangan
	R Tabel	R Hitung	
1	0,361	,365*	Valid
2	0,361	,367*	Valid
3	0,361	,533**	Valid
4	0,361	,395*	Valid
5	0,361	,428*	Valid
6	0,361	,381*	Valid
7	0,361	,371*	Valid
8	0,361	,372*	Valid
9	0,361	,524**	Valid
10	0,361	,411*	Valid
11	0,361	,511**	Valid
12	0,361	,432*	Valid
13	0,361	,595**	Valid
14	0,361	,540**	Valid
15	0,361	,445*	Valid
16	0,361	,404*	Valid
17	0,361	,499**	Valid
18	0,361	,384*	Valid
19	0,361	,486**	Valid
20	0,361	,425*	Valid

Tabel 4.15 Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Validitas		Keterangan
	R Tabel	R Hitung	
1	0,361	,390*	Valid
2	0,361	,439*	Valid
3	0,361	,468**	Valid
4	0,361	,631**	Valid
5	0,361	,605**	Valid
6	0,361	,612**	Valid
7	0,361	,432*	Valid
8	0,361	,401*	Valid
9	0,361	,517**	Valid
10	0,361	,603**	Valid
11	0,361	,561**	Valid
12	0,361	,551**	Valid
13	0,361	,508**	Valid
14	0,361	,420*	Valid
15	0,361	,536**	Valid
16	0,361	,417*	Valid
17	0,361	,513**	Valid
18	0,361	,427*	Valid
19	0,361	,447*	Valid
20	0,361	,546**	Valid

## b. Uji Realibilitas

Realibilitas yaitu mengukur instrumen terhadap konsisten.

Dalam hal ini berarti apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif sama, maka alat ukur tersebut reliabel. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai realibilitas dari angket Metode *everyone*

is teacher dan angket motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS statistic 26.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Realibilitas angket Metode *everyone is teacher***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,875	20

**Tabel 4.17 Hasil Uji Realibilitas angket motivasi belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	20

Adapun dalam penelitian ini, uji realibilitas yang peneliti gunakan yaitu Cronbach's Alpha. Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel, akan tetapi jika <0,60 maka tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas baik uji relibilitas metode *everyone is teacher* dan uji realibilitas motivasi belajar siswa yang memiliki nilai alpha sebesar 0,875 dan 0,873. Hal itu berarti interpretasi koefisien reliabelitas kedua variabel tersebut tergolong tinggi.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.18 Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode	0,136	30	0,163	0,969	30	0,508
Motivasi_Belajar	0,093	30	,200*	0,972	30	0,603

Berdasarkan uji *Shapiro – Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. untuk metode adalah sebesar 0,969 dan nilai Sig untuk motivasi adalah 0,972,

dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 4. 19 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	0,001	1	58	0,973
	Based on Median	0,019	1	58	0,891
	Based on Median and with adjusted df	0,019	1	57,130	0,891
	Based on trimmed mean	0,000	1	58	0,987

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui nilai *Sig. Based of Mean* adalah sebesar 0,973 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians nilai dari kelompok tersebut adalah homogen.

c. Uji Linearitas

**Tabel 4. 20 Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_ Belajar * Metode	Between Groups	(Combined)	540,233	16	33,765	0,887	0,596
		Linearity	351,979	1	351,979	9,245	0,009
		Deviation from Linearity	188,254	15	12,550	0,330	0,979
	Within Groups		494,967	13	38,074		
	Total		1035,200	29			

Diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah sebesar 0,979 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara metode dan motivasi.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Karena dalam analisis data ini, data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini, maka data yang telah ada akan dianalisis dan diolah menggunakan program SPSS 26 dan rumus *product moment*.

#### a. Uji hipotesis motivasi belajar siswa

Hipotesis yang akan diuji adalah  $H_a =$  terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah dan  $H_o =$  tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran akidah akhlak di MA PIP Habirau Tengah. Untuk menguji hipotesis ini dicari dengan program SPSS versi 26 dengan hasil dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 21 Hubungan Penerapan Metode *Everyone is Teacher* Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Hasil *Correlation*

		Metode	Motivasi_Belajar
Metode	Pearson Correlation	1	,583**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	30	30
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4. Didapatkan bahwa r hitung sebesar 0,583 dan dengan taraf signifikan 0,001, berarti hasil penelitian tersebut signifikan.

Hasil korelasi di atas, dapat juga dicari dengan cara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi "r" produk moment

N = jumlah frekuensi atau individu

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y

Dari rumus diatas didapatkan hasil korelasi yang sama dengan hasil korelasi dengan menggunakan program SPSS 26. Sebesar 0,583 dapat dilihat pada tabel 4.22.

**Tabel 4.22 Hubungan Metode *Everyone is Teacher* Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

No	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	65	70	4550	4225	4900
2	54	62	3348	2916	3844
3	63	61	3843	3969	3721
4	65	65	4225	4225	4225
5	69	73	5037	4761	5329
6	70	67	4690	4900	4489
7	67	57	3819	4489	3249
8	65	57	3705	4225	3249
9	59	62	3658	3481	3844
10	74	73	5402	5476	5329
11	61	66	4026	3721	4356
12	57	64	3648	3249	4096
13	64	66	4224	4096	4356
14	59	63	3717	3481	3969
15	64	67	4288	4096	4489
16	71	61	4331	5041	3721
17	74	70	5180	5476	4900
18	65	70	4550	4225	4900

19	56	58	3248	3136	3364
20	62	61	3782	3844	3721
21	65	64	4160	4225	4096
22	68	69	4692	4624	4761
23	74	71	5254	5476	5041
24	68	62	4216	4624	3844
25	64	56	3584	4096	3136
26	75	74	5550	5625	5476
27	77	65	5005	5929	4225
28	63	59	3717	3969	3481
29	67	75	5025	4489	5625
30	77	80	6160	5929	6400
Jumlah	1982	1968	130634	132018	130136

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.130634 - (1982)(1968)}{\sqrt{\{30.132018 - (1982)^2\} \{30.130136 - (1968)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3919020 - 3900576}{\sqrt{\{3960540 - 3928324\} \{3904080 - 3873024\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18444}{\sqrt{\{32216\} \{31056\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18444}{\sqrt{1000500096}}$$

$$r_{xy} = \frac{18444}{31630,68}$$

$$r_{xy} = 0,5829$$

Disederhanakan menjadi 0,583

Dari Perhitungan di atas dapat diketahui bahwa, antara variabel X (*Penerapan Metode Everyone is Teacher*) dan variabel Y (Motivasi belajar) memiliki hubungan yang sedang dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu: 0,583.

**Tabel 4. 23 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,000 – 0,199	Hubungan sangat lemah
0,20 – 0,399	Hubungan lemah
0,40 – 0,599	Hubungan sedang
0,60 – 0,799	Hubungan kuat
0,80 – 1.000	Hubungan Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan 2015*

Untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel signifikan atau tidak, maka  $r_{xy}$  dibandingkan dengan "r" tabel, sebelum dibandingkan terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau df (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan:

df = *degree of freedom*

N = sampel yang dicarikan df nya

$nr$  = jumlah variabel yang akan dikorelasikan

$$df = 30 - 2 = 28$$

Selanjutnya diinterpestasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment**

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442

Penelitian ini mempunyai jumlah responden 30 orang dengan derajat kebebasan atau  $df$ nya 28, dan berdasarkan angka yang mendekati "r" tabel, maka r tabel 28 dengan signifikansi 5% adalah 0,374 dan signifikansi 1% adalah 0,478.

Dengan demikian  $r_{hitung}$  0,583 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% atau 1% dan dapat diformasikan sebagai berikut  $0,374 < 0,583 > 0,478$ .

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang penerapan metode *everyone is teacher* kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah yang termasuk kategori sangat baik dan baik, masing-masing berjumlah 7 orang dan 10 orang atau sebesar (23,33%) dan (33,33%). Sementara itu siswa yang memilih pernyataan penerapan metode *everyone is teacher* yang termasuk kategori sedang berjumlah 10 orang (33,33%). Sedangkan siswa yang memilih pernyataan penerapan metode *everyone is teacher* yang termasuk kategori belum berhasil berjumlah 3 orang (10%) dengan nilai rata-rata atau *mean* 66,07 yang berkisar pada interval 65-71 yang termasuk ke dalam kategori baik..

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang motivasi belajar siswa kelas X MIA mata pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah pada penggunaan metode *everyone is teacher* yang termasuk kategori sangat tinggi berjumlah 3 orang (10%) dan kategori tinggi berjumlah 7 orang (23,3%). Sementara itu yang termasuk kategori sedang berjumlah 12 orang (40%) dan yang termasuk kategori rendah berjumlah 8 orang (26,7%) dengan rata-rata atau *mean* 65,6 berkisar pada interval 62-68 dan termasuk kategori sedang.

Pada pengujian hipotesis  $r_{hitung}$  0,583 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% atau 1% dan dapat diinformasikan sebagai berikut  $0,374 < 0,583 > 0,478$ . berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau disetujui dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, item hipotesis alternative ( $H_a$ ), yaitu: terdapat hubungan sebesar 0,583 antara penerapan metode pembelajaran *everyone is teacher*

terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarwan Syuhada, Zulhaini, dan Sopiatus Nahwiyah yang berjudul hubungan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMPN 4 Pangean menunjukkan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher* memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX SMPN 4 Pangean.<sup>50</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Resky Amalia Jafar, Sumiati Side, dan Maryono yang berjudul pengaruh metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada materi pokok Ikatan Kimia menunjukkan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher* memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada materi pokok Ikatan Kimia.<sup>51</sup>

Metode *everyone is teacher* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Metode ini adalah metode yang berbasis *active learning*. Pembelajaran aktif tersebut memberikan peluang kepada peserta didik untuk menjadi seorang guru bagi temannya. Istilahnya semua orang bisa menjadi guru.

---

<sup>50</sup> Syarwan Suhada, Zulhaini dan Sopiatus Nahwiyah., "Hubungan metode *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMPN 4 Pangean". (Universitas Islam Kuantan Singingi, Volume 4, Nomor 2, 2024). H. 390.

<sup>51</sup> Resky Amalia Jafar, Sumiati Side, dan Maryono., "pengaruh metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada materi pokok ikatan kimia". (Jurnal Chemca Vol.19 Nomor 1 Juni 2028, 36-45). h. 45.

Dalam implementasinya, siswa harus berinteraksi, berkomunikasi, dan mendengarkan penjelasan teman sekelasnya. Sehingga aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Satu hal yang sangat penting dalam penerapan metode *everyone is teacher* bahwa proses pembelajaran bermula pada siswa (*student center*). Sementara guru berperan sebagai fasilitator. Metode pembelajaran ini merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa muncul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan dan kegiatan belajar yang menarik yang diciptakan oleh orang-orang yang ada di sekitar lingkungan belajar.

Metode *everyone is teacher* merupakan suatu pembelajaran yang lebih mengutamakan partisipasi kelas baik keseluruhan dan individu, membangkitkan respon siswa yang mana siswa menemukan sendiri bukan menerima pembelajaran. Metode pembelajaran dengan menjadikan siswa sebagai guru untuk siswa lainnya. Menjadikan siswa belajar dengan aktif, siswa membuat satu pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi yang baru dibahas siswa bersama guru. Disinilah terjadi tanya jawab antara pembuat pertanyaan dengan siswa yang bertugas menjawab pertanyaan, kemudian dilakukan secara bergilir sesuai arahan dari guru.

Metode *everyone is teacher* mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggungjawaban individual. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi siswa lain. Peran

siswa menjadi guru untuk siswa lain, akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan aktifnya dalam kegiatan belajar, tekun dalam menghadapi tugas, serta menyukai pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru agar lebih mendalami dan mengkombinasikan metode everyone is teacher yang digunakan saat pembelajaran berlangsung, agar motivasi siswa saat pembelajaran meningkat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil analisis diperoleh bahwa penerapan metode *everyone is teacher* berhubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas X MIA MA PIP Habirau Tengah. Karena diperoleh  $r$  hitung 0,583 dan  $r$  tabel pada signifikansi 5% yaitu 0,374. Sedangkan, pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r$  tabel = 0,478. Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka signifikansi koefisien korelasi dari 0,583 adalah signifikan. Hal ini dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) distujui atau di terima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

#### B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat selalu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga mendapatkan prsetasi dan nilai yang lebih baik.
2. Bagi guru, agar lebih mendalami dan mengkombinasikan metode *everyone is teacher* yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
3. Bagi kepala sekolah, agar mengadakan atau memberikan pelatihan mengenai penerapan metode *everyone is teacher*.
4. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain yang tertarik tema yang sama disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan literatur yang lebih banyak, guna memperkaya dan

menambah penguatan terhadap motivasi belajar, dan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak

## DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty., & Eri Wirandana. *Pengaruh Self Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. SOSIO DIDAKTIKA3,2, 2016.
- Ali, Mudlofir Evi Fatimatur. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- AM. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Amalia, Resky. Jafar and Sumiati Side. *Pengaruh Metode Everyone is A Teacher Here terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada Materi Pokok Ikatan Kimia*. 2018.
- Amin Said, Muhammad, Nirmayanti, and Nurlina. *Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar*. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015 IV Oktober 2019.
- Aryaningrum, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP NEGERI 1 BELITANG III Oku Timur*. CIVIS Vol.5 No.2 , 2018.
- Asiza, Nur, Muhammad Irwan. *Everyone Is A Teacher Here*, Jakarta: CV: Kaafah Learning Center, 2019.
- Asmelia, S. P., & Fitria, Y. "*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar*". (Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 8, 2020).
- Badrul, Akhmad Lubis et al. *Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD*. Jurnal Basicedu 3, no. 2 (August 11, 2019).
- Dwi, Indarini Pursitasari. *Metode Everyone Is Teacher Here Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X SMAN 1 Marawola*, " Jurnal Akademika Kimia 3, no. 2 (n.d.).
- Ernawati, Guru Akidah Akhlak kelas X , *Wawancara Pribadi*, MA PIP Habirau Tengah, 9 Oktober 2023.

- Gan, Yongtao., & Sude Bilige). *Parental Involvement In Home Based Education And Children's Academic Achievement In China*. Social Behavior And Personality: An International Journal 47, 2019.
- Hakim. Lukmanul, Kepala Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah, Wawancara Pribadi, MA PIP Habirau Tengah 20 April 2024.
- Hakim, Nasrul. et al., *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi*,. Al Jahiz: Journal of Biology Education Research 1, no. 1; 2020.
- Halidin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Matematika* 9, no. 2, June 30, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayat Quran Kuningan, 2019.
- Hisyam, Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Kasmali, K. *Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah Dan Akhlak Menurut Hamka*. (Jurnal THEOLOGIA, 26).
- Kristiyani, Eva dan Iffah Budiningsih. *Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. Jurnal Akademika Teknologi Pendidikan. Vol 8. No.1) 2019.
- Lubis et al., *Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD*.
- Lubis, Akhmad Badrul et al., *Pengaruh Model Everyone is A Teacher Here Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD* Jurnal Basicedu 3, no. 2 August 11, 2019.
- Masnun, M. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Meldianus, Syaparuddin, Elihami. *Strategi Pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik*, Mahaguru: Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar 1 (1); 2020.
- Muhyi, Muhammad. et.al., *Metodologi Penelitian* Surabaya: Adi Buana University Press, 2017.

- Nasution, Mardiah Kalsum. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol. 11, No. 1, 2017.
- Nur Laila Dwi Hastuti, “*Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa Kelompok Peminatan dan Kelompok Peminatan Lintas Minat Di SMANegeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2016.
- Nyoman, Ni Yuliarni & A A I N Marhaeni. *Metode Riset*. Denpasar:CV. Sastra Utama, 2019.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika*. MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(2), 2020.
- Pursitasari, Indarini Dwi. *Metode Everyone is Teacher Here Pada Materi Ikatan Kimia Kelas X SMAN 1 Marawola*”. Jurnal Akademika Kimia 3, no.2.
- Putu, Desi Kumara Yanti. *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here (Eth) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017*. 9; 2017.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Riswanto, Ari & Sri Aryani. *Learning Motivation And Student Achievement: Description Analysis And Relationships Both*. COUNS-EDU: The International Journal Of Counseling And Education 2, 2017.
- Sardiman. *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2014.
- Silaban, Saronom. *Pengembangan Program Pengajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Slameto. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran 1 Kisi-kisi angket sebelum penelitian**

No	Indikator	No Butir Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1	2,	2
2	Dorongan dan kebutuhan untuk belajar	3	4	2
3	Harapan dan cita-cita	5	6	2
4	Penghargaan dalam belajar		7	1
5	Kegiatan yang menarik dalam belajar	8	9	2
6	Lingkungan belajar yang kondusif	10		1
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>10</b>

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan mata pelajaran akidah akhlak ketika ibu menjelaskan materi di kelas				
2	Saya selalu malas mempelajari pelajaran yang akan dipelajari				
3	Saya rajin berlatih mengerjakan soal akidah akhlak				
4	Saya malas bertanya kepada guru tentang mata pelajaran akidah akhlak				
5	Saya mengisi waktu luang dengan mempelajari pelajaran akidah akhlak				
6	Ketika pembelajaran akidah akhlak saya selalu malas				
7	Saya belajar dengan rajin agar mendapat perhatian dari guru				
8	Saya sangat tertarik dengan pembelajaran mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru				
9	Saya bosan dan mengantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru				
10	Saya merasa penjelasan yang diberikan guru dapat dipahami				

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (RPP)

<b>Nama Madrasah</b>	: Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akidah Akhlak
<b>Materi Pokok</b>	: Ayo menundukkan Nafsu Syahwat dan Ghadab
<b>Sub Materi Pokok</b>	: Ghadab
<b>Kelas/Semester</b>	: X/ II (Genap)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 45 menit (1x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3. Memahami menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

3.3. Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab, serta cara menundukkannya melalui mujahadah dan riyadah (*tazkiyah al-tafs*)

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1. Menguraikan pengertian nafsu syahwat dan ghadab.

3.3.2. Merincikan bahaya menuruti nafsu syahwat dan ghadab.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menguraikan pengertian nafsu syahwat dan ghadlab.
2. Peserta didik mampu Merincikan bahaya menuruti nafsu syahwat dan ghadlab.

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **Gadab**

###### a. Pengertian Marah (*Gadab*)

Gadab berasal dari kata ghadhab, dari kata *ghadhiba-yaghdhibu-ghadhaban*. Menurut istilah gadab berarti sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain. Marah dalam pengertian gadab artinya merasa tidak senang dan panas hati karena suatu peristiwa atau sebab-sebab tertentu. Marah adalah sifat alamiah yang ada pada manusia, namun diantara mereka ada yang bisa mengendalikannya ada juga yang tidak bisa.

Menurut Sayyid Muhammad Nuh dalam kitab 'Afatun 'ala at-Thariq marah adalah perubahan emosional yang menimbulkan penyerangan dan penyiksaan guna melampiaskan dan mengobati apa yang ada dalam hati. Sedangkan dalam perspektif ilmu tasawuf, Imam An-Nawawi menyebutkan bahwa marah adalah tekanan nafsu

dari hati yang mengalirkan darah pada bagian wajah yang mengakibatkan kebencian kepada seseorang.

Nafsu amarah adalah satu musuh dalam (musuh batin) yaitu nafsu yang selalu memerintahkan kepada keburukan dan jauh lebih berbahaya dibandingkan musuh-musuh yang lainnya.

b. Bahaya marah (*Gadab*)

- 1) Bagi diri sendiri, akan mengakibatkan tekanan darah menjadi tinggi, sehingga membuka peluang terkena serangan jantung, cepat tua, gangguan tidur, gangguan pernapasan, sakit kepala, struk dan depresi.
- 2) Bagi orang lain dan lingkungan, keputusan dan tindakan orang marah cenderung menambah masalah bukan menyelesaikan masalah, menimbulkan kerusakan hubungan dengan teman, dapat merusak keharmonisan keluarga, bisa mengakibatkan rusaknya lingkungan, bisa mengakibatkan pembunuhan.

**Pendekatan/Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengolah informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan).

Metode : Ceramah, Tanya Jawab

Strategi : Saintific Learning (SL)

**F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran**

Media /Alat : Papan Tulis, Spidol

Sumber : Buku Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah Kemenag  
RI 2020

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam, dan membimbing siswa berdoa, menanyakan kabar ,dan absensi</li><li>• Guru memberi motivasi</li><li>• Guru memberikan apersepsi</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li><li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi</li><li>• Guru memberikan pre test.</li></ul>	<b>20 Menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberi panduan untuk mengamati gambar yang berkaitan tentang gadab.</li><li>• Peserta didik diberikan arahan untuk membaca materi tentang gadab</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang gadab.</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan</li><li>• Guru meminta kepada setiap siswa membaca materi secara bergantian</li><li>• Guru kembali menjelaskan materi yang telah dibacakan siswa</li><li>• Guru bertanya kepada peserta didik tentang gadab.</li></ul>	<b>60 Menit</b>
3	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan peserta didik menarik kesimpulan berkenaan dengan materi</li></ul>	<b>10 Menit</b>

	<p>pelajaran yang telah dipelajari lalu guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan evaluasi berupa post test tertulis</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran kemudian guru mengucapkan salam</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian

Teknik Tertulis

a. Jenis/teknik penilaian

Bentuk instrumen : Essay

1. Jelaskan pengertian gadab?
2. Sebutkan apa saja bahaya marah!

b. Pedoman penskoran

No Soal	Skor Nilai
1	50
2	50

c. Uraian

Skor penilaian soal uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	Gadab menurut bahasa artinya marah. Gadab menurut istilah adalah merasa tidak senang dan panas hati karena suatu peristiwa atau sebab-sebab tertentu. Nafsu amarah merupakan musuh yang memerintahkan manusia kepada	Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian gadab secara bahasa saja maka mendapat nilai 25. Dan jika peserta didik dapat menuliskan pengertian gadab secara	50

	keburukan dan jauh lebih berbahaya dari nafsu-nafsu lainnya.	bahasa dan istilah, maka mendapat nilai 50.	
<b>No. Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Rubrik Penilaian</b>	<b>Skor</b>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakibatkan tekanan darah tinggi</li> <li>• Membuka peluang serangan jantung</li> <li>• Cepat tua</li> <li>• Menimbulkan kerusakan hubungan dengan teman</li> <li>• Dapat mengakibatkan pembunuhan</li> <li>• Bisa mengakibatkan rusaknya lingkungan.</li> </ul>	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan bahaya gadab kepada sesama kurang dari 2 maka mendapat nilai 25</p> <p>b. Jika peserta didik mampu menuliskan bahaya gadab kepada sesama lebih dari 2 maka mendapat nilai 50.</p>	50
		Jumlah Skor	100

c. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (50)}} \times 100$$

Daha Selatan, April 2024

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



**Lukmanul Hakim, S.Pd**  
NIP. 19780512 200312 1 003

**Ernawati, S.Pd**

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER* (RPP)

<b>Nama Madrasah</b>	: Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akidah Akhlak
<b>Materi Pokok</b>	: Ayo menundukkan Nafsu Syahwat dan Ghadab
<b>Sub Materi Pokok</b>	: Gadab
<b>Kelas/Semester</b>	: X/ II (Genap)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 45 menit (1x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3. Memahami menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab, serta cara menundukkannya melalui mujahadah dan riyadah (*tazkiyah al-tafs*).

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1. Menguraikan pengertian nafsu syahwat dan gadab.
- 3.3.2. Merincikan bahaya menuruti nafsu syahwat dan gadab.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menguraikan pengertian nafsu syahwat dan ghadlab.
- 2. Peserta didik mampu Merincikan bahaya menuruti nafsu syahwat dan ghadlab.

#### E. Materi Pembelajaran

##### Gadab

- a. Pengertian Marah (*Gadab*)

Gadab berasal dari kata ghadhab, dari kata ghadhiba-yaghdhibu-ghadhaban. Menurut istilah gadab berarti sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain. Marah dalam pengertian gadab artinya merasa tidak senang dan panas hati karena suatu peristiwa atau sebab-sebab

tertentu. Marah adalah sifat alamiah yang ada pada manusia, namun diantara mereka ada yang bisa mengendalikannya ada juga yang tidak bisa.

Menurut Sayyid Muhammad Nuh dalam kitab 'Afatun 'ala at-Thariq marah adalah perubahan emosional yang menimbulkan penyerangan dan penyiksaan guna melampiaskan dan mengobati apa yang ada dalam hati. Sedangkan dalam perspektif ilmu tasawuf, Imam An-Nawawi menyebutkan bahwa marah adalah tekanan nafsu dari hati yang mengalirkan darah pada bagian wajah yang mengakibatkan kebencian kepada seseorang.

Nafsu amarah adalah satu musuh dalam (musuh batin) yaitu nafsu yang selalu memerintahkan kepada keburukan dan jauh lebih berbahaya dibandingkan musuh-musuh yang lainnya.

b. Bahaya marah (*gadab*)

- 1) Bagi diri sendiri, akan mengakibatkan tekanan darah menjadi tinggi, sehingga membuka peluang terkena serangan jantung, cepat tua, gangguan tidur, gangguan pernapasan, sakit kepala, struk dan depresi.
- 2) Bagi orang lain dan lingkungan, keputusan dan tindakan orang marah cenderung menambah masalah bukan menyelesaikan masalah, menimbulkan kerusakan hubungan dengan teman, dapat merusak keharmonisan keluarga, bisa mengakibatkan rusaknya lingkungan, bisa mengakibatkan pembunuhan.

### **Pendekatan/Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengolah informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan).

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan *Everyone is teacher*

Strategi : Saintific Learning (SL)

### **F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran**

Media /Alat : Papan Tulis, Spidol

Sumber : Buku Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah Kemenag RI 2020

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Langkah-Langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
----	----------	-------

1	<p><b>Pembukaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, dan membimbing siswa berdoa, menanyakan kabar ,dan absensi</li> <li>• Guru memberi motivasi</li> <li>• Guru memberikan apersepsi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi</li> <li>• Guru memberikan pre test.</li> </ul>	20 Menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi panduan untuk mengamati gambar yang berkaitan tentang gadab</li> <li>• Peserta didik diberikan arahan untuk membaca materi tentang gadab.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang gadab.</li> <li>• Guru memberikan kertas kosong kepada siswa</li> <li>• Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menulis sebuah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartu yang telah berisi pertanyaan tersebut, kemudian guru membagikan kertas pertanyaan tersebut ke siswa yang lain.</li> <li>• Guru memantau siswa dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kartu.</li> <li>• Guru memanggil siswa-siswa untuk membacakan dengan keras kartu yang mereka dapat serta menjawab pertanyaan yang diterimanya.</li> <li>• Guru meminta siswa yang lain untuk menambahkan jawaban yang diberikan.</li> </ul>	60 Menit
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menarik kesimpulan berkenaan dengan materi pelajaran yang telah dipelajari lalu guru memberikan penguatan.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi berupa post test tertulis</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menutup pembelajaran kemudian guru mengucapkan salam</li></ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

Teknik Tertulis

a. Jenis/teknik penilaian

Bentuk instrumen : Essay

1. Jelaskan pengertian gadab menurut Imam An-Nawawi
2. Sebutkan apa saja penyebab gadab (marah)

b. Pedoman penskoran

No Soal	Skor Nilai
1	50
2	50

c. Uraian

Skor penilaian soal uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor
1	Imam An-Nawawi menyebutkan bahwa marah adalah tekanan nafsu dari hati yang mengalirkan darah pada bagian wajah yang mengakibatkan kebencian kepada seseorang.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jika peserta didik dapat menuliskan arti dari kata gadab maka mendapat Skor 25.</li><li>• Jika peserta didik mampu menuliskan secara jelas maka mendapat skor 50</li></ul>	50
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perdebatan atau perselisihan</li><li>• Bercanda yang berlebihan</li><li>• Ucapan kasar dan tidak sopan</li><li>• Sedang merasa lelah yang berlebihan</li><li>• Reaksi hormon</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jika peserta didik dapat menuliskan contoh husnudzan kepada Allah kurang dari 2 maka mendapat skor 25</li><li>• Jika peserta didik mampu menuliskan contoh husnudzan kepada Allah lebih dari 2 maka mendapat nilai 50.</li></ul>	50
		Jumlah Skor	100

**d. Pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (50)}} \times 100$$

Daha Selatan, April 2024

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

**Lukmanul Hakim, S.Pd**  
**NIP. 19780512 200312 1 003**

Guru Mata Pelajaran

  
**Ernawati, S.Pd**

## Lampiran 4

### LEMBAR VALIDASI AHLI (VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Judul Penelitian : HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH

Peneliti : Nor Annisa

#### A. IDENTITAS

Nama Validator : Ernawati, S.Pd.  
NIP :

#### B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk penelitian.

#### C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon diberikan tanda checklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai.  
Keterangan Skala Penilaian:
  1. Tidak Valid
  2. Kurang Valid
  3. Cukup Valid
  4. Valid
  5. Sangat Valid
2. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu menjadi bahan perbaikan berikutnya.

#### D. INSTRUMEN VALIDASI RPP

Kompetensi Dasar:

- 3.3. Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab, serta cara menundukkannya melalui mujahadah dan riyadah (*tazkiyah al-tafs*).

No	Komponen/ Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Identitas</b>					
1	Memuat Satuan Pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu					√
	<b>KI dan KD</b>					
2	Rumusan KI dan KD sesuai dengan standar isi				√	
3	Keterkaitan antara KI dan KD				√	
	<b>Indikator</b>					
4	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran dan tujuan pembelajaran			√		
5	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati			√		

	<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
6	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan				√	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
7	Memuat rangkaian kegiatan pembelajaran secara berurutan (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)					√
<b>No</b>	<b>Komponen/ Indikator</b>	<b>Skala Penilaian</b>				
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
8	Langkah-langkah pembelajaran dengan jelas				√	
9	Memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkannya				√	
10	Alokasi waktu di atur dengan baik				√	
	<b>Penilaian</b>					
11	Mencantumkan teknik dan bentuk penilaian				√	
	<b>Bahasa</b>					

12	Penggunaan bahasa sesuai EYD			√		
13	Bahasa yang digunakan komunikatif			√		

**E. SIMPULAN VALIDATOR**

Mohon diberikan tanda checklist (√) sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

1	RPP dapat digunakan tanpa revisi	√
2	RPP dapat digunakan dengan revisi	
3.	RPP tidak dapat digunakan	

Komentar/Saran

.....

.....

.....

Kandangan, April 2024

Validator,

  
**Ernawati, S.Pd**

## Lampiran 5

### Kisi- kisi Instrumen Variabel X dan Variabel Y

#### Hubungan Metode *Everyone is Teacher* terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Persiapan	Silabus	1		1
2	Pelaksanaan	Guru	2,3		2
		Peserta didik	4	5,6	3
		Keterlibatan Siswa	7,8	9	3
		Pembelajaran menyenangkan	10	11,12,13	4
3	Evaluasi	Penilaian	14		1
		Kesimpulan		15	1
		Pemahaman Peserta didik	16		1
		Efektivitas Pembelajaran		17	1
		Tanggapan Peserta didik	18,19	20	3
Junlah			11	9	20

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
(VALIDASI INSTRUMEN ANGKET)**

Judul Penelitian : HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH

Peneliti : Nor Annisa

**A. IDENTITAS**

Nama Validator : Nor Amalia Abdiah, M.Psi. Psikolog

NIDN : 2103018701

**B. TUJUAN**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kevalidan instrument kuesioner (angket) yang akan digunakan untuk penelitian.

**C. PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**D. INSTRUMEN VALIDASI ANGKET**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan silabus sebelum pembelajaran				
2	Guru selalu mengucapkan salam sebelum masuk kelas				

3	Menurut saya, sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakannya dalam proses pembelajaran				
4	Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami materi				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
5	Menurut saya tidak semua peserta didik, memikirkan jawaban dari soal yang diberikan guru				
6	Saya malas menjawab soal yang telah diberikan guru				
7	Saya senang apabila pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan dengan diberikannya peluang untuk saya menjelaskan materi kepada teman-teman saya				
8	Saya senang jika pembelajaran berpusat kepada siswa				
9	Menurut saya metode everyone is teacher tidak menyenangkan				
10	Ketika guru menyampaikan pembelajaran saya memperhatikan dan menyimak dengan serius				
11	Saat pembelajaran akidah akhlak saya lebih senang berbicara dengan teman sebangku daripada mendengarkan penjelasan dari guru				
12	Saya malas belajar akidah akhlak karena mengatuk saat mendengarkan penjelasan dari guru				
13	Menurut saya pembelajaran Akidah Akhlak sangat membosankan				

14	Guru selalu menilai tugas yang telah kami kerjakan				
15	Saya merasa sulit menyimpulkan pembelajaran dari guru				
16	Saya merasa mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan metode everyone is teacher				
17	Menurut saya metode pembelajaran everyone is teacher yang dipakai guru tidak tepat untuk pelajaran akidah akhlak				
18	Saya setuju jika metode everyone is teacher yang diberikan oleh guru sangat cocok untuk mata pelajaran akidah akhlak				
19	Saya tertarik dengan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru di dalam kelas				
20	Saya merasa bosan jika pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan guru di depan				

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu.

Keterangan :

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Aspek yang dinilai	Jawaban		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	√		
2	Konsep format angket	√		
3	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	√		
4	Istilah yang digunakan dapat dan mudah dipahami	√		
5	Kejelasan huruf dan angka	√		

**E. SIMPULAN VALIDATOR**

Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut untuk menentukan kualitas angket hubungan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA PIP Habirau Tengah” sesuai penilaian dengan kesimpulan Ibu:

- 1. Pernyataan dapat digunakan tanpa revisi.
- 2. Pernyataan dapat digunakan dengan revisi.
- 3. Pernyataan tidak dapat digunakan.

Komentar/Saran

.....  
.....  
.....

**Validator**



**Nor Amalia Abdiah, M.Psi.**

## Lampiran 6

### Lembar Validasi Ahli (Angket)

#### LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET KUESIONER

Nama Mahasiswa : Nor Annisa

NIM : 2020122414

Judul Penelitian : HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH

Nama Validator : Nor Amalia Abdiah, M.Psi. Psikolog

NIDN : 2103018701

Petunjuk:

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket/kuesioner tentang:  
Penggunaan Metode Everyone is Teacher. Bapak / Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- b) Aspek – aspek yang dinilai sebagai berikut:
  1. Keterkaitan indikaor dengan tujuan
  2. Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur
  3. Kesesuaian antara pernyataan/pertanyaan dengan tujuan
  4. Bahasa yang digunakan baik dan benar
- c) Angka- angka yang terdapat pada kolom dimaksud berarti:  
0 = tidak valid  
1 = kurang valid

2 = cukup valid

3 = valid

4 = sangat valid

d) Huruf – huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan banyak revisi

E = tidak dapat digunakan

NO ITEM	ASPEK YANG DINILAI																			
	1					2					3					4				
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1				√					√				√				√			
2					√				√				√						√	
3				√					√					√					√	
4				√					√				√							√
5				√					√					√					√	
6			√						√				√						√	
7				√					√				√						√	
8				√					√	√				√						√
9				√					√				√					√		
10				√					√					√					√	
11				√					√					√					√	
12			√						√					√					√	
13					√				√					√						√
14				√					√				√							√
15					√				√					√					√	
16				√					√					√						√
17			√						√					√						√
18				√					√					√					√	
19					√				√				√						√	
20				√					√					√					√	

\*) Sesuaikan dengan alat ukur yang kamu gunakan untuk validasi oleh validator.

Penilaian Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket/kuesioner tentang	√				

Saran-saran

.....  
.....  
.....

**Validator**



**Nor Amalia Abdiah, M.Psi**

## Lampiran 7

### MOTIVASI BELAJAR

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir Item		Jumlah Item
			No Item		
No			Positif	Negatif	
1	Intrinsik	Ingin Berprestasi	1	2	2
		Kebutuhan	3		1
		Cita-cita masa depan	4	5	2
		Minat/Keingintahuan	6	7	2
		Memiliki Perasaan senang melakukan sesuatu	8		1
		Selalu berusaha mengungguli orang lain	9	10	2
2	Ekstrinsik	Guru	11,12		2
		Memenuhi kewajiban	13		1
		Perhatian	14	15	2
		Penghargaan		16	1
		Hadiah	17	18	2
		Pujian	19	20	2
Jumlah			12	8	20

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
(VALIDASI INSTRUMEN ANGKET)**

Judul Penelitian : HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH

Peneliti : Nor Annisa

**A. IDENTITAS**

Nama Validator : Nor Amalia Abdiah, M.Psi. Psikolog

NIDN : 2103018701

**B. TUJUAN**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kevalidan instrument kuesioner (angket) yang akan digunakan untuk penelitian.

**C. PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**D. INSTRUMEN VALIDASI ANGKET**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka belajar karena ingin menjadi yang terbaik di dalam kelas				
2	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan dari guru				

3	Saya rajin ke sekolah terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Saya yakin mata pelajaran Akidah Akhlak sangat bermanfaat bagi masa depan saya				
5	Saya tidak semangat belajar akidah akhlak karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya				
6	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran akidah akhlak pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil				
7	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih melihat pekerjaan teman				
8	Saya merasa semangat apabila proses pembelajaran diberikan kebebasan kepada siswa untuk menyebarkan wawasannya				
9	Saya selalu belajar dengan rajin agar saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari teman-teman sekelas				
10	Saya merasa tidak ingin bersaing dengan teman-teman di kelas saya				
11	Saya semangat belajar karena inspirasi dari guru				
12	Nasehat yang diberikan guru sangat berguna bagi saya untuk lebih giat lagi belajar				
13	Menurut saya belajar merupakan kewajiban peserta didik				
14	Guru memberi perhatian kepada seluruh siswa yang ada di dalam kelasnya				

15	Saya giat belajar karena ingin dapat perhatian dari guru				
16	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu supaya mendapatkan pujian dari guru				
17	Ketika mendapatkan juara kelas, saya selalu mendapatkan hadiah dari guru				
18	Hadiah dari orang tua menjadi tujuan saya untuk belajar				
19	Guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari siswa yang lain				
20	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu supaya mendapat pujian dari guru				

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu.

Keterangan :

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Aspek yang dinilai	Jawaban		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	√		
2	Konsep format angket	√		
3	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	√		
4	Istilah yang digunakan dapat dan mudah dipahami	√		
5	Kejelasan huruf dan angka	√		

### E. SIMPULAN VALIDATOR

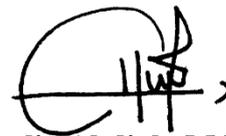
Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut untuk menentukan kualitas angket hubungan metode *everyone is teacher* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA PIP Habirau Tengah” sesuai penilaian dengan kesimpulan Ibu:

- 4. Pernyataan dapat digunakan tanpa revisi.
- 5. Pernyataan dapat digunakan dengan revisi.
- 6. Pernyataan tidak dapat digunakan.

Komentar/Saran

.....  
.....  
.....

Validator,



Nor Amalia Abdiah, M.Psi. Psi

## Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli (Angket)

### LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET KUESIONER

Nama Mahasiswa : Nor Annisa

NIM : 2020122414

Judul Penelitian : HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA PIP HABIRAU TENGAH

Nama Validator : Nor Amalia Abdiah, M.Psi. Psikolog

NIDN : 2103018701

Petunjuk:

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket/kuesioner tentang:  
Penggunaan Metode Everyone is Teacher. Bapak / Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
- b) Aspek – aspek yang dinilai sebagai berikut:
  1. Keterkaitan indikaor dengan tujuan
  2. Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur
  3. Kesesuaian antara pernyataan/pertanyaan dengan tujuan
  4. Bahasa yang digunakan baik dan benar
- c) Angka- angka yang terdapat pada kolom dimaksud berarti:
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid

3 = valid

4 = sangat valid

d) Huruf – huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan banyak revisi

E = tidak dapat digunakan

NO ITEM	ASPEK YANG DINILAI																			
	1					2					3					4				
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1				√					√				√					√		
2					√				√				√						√	
3				√					√					√					√	
4				√					√				√							√
5				√					√					√					√	
6			√						√					√					√	
7									√					√					√	
8					√				√					√						√
9				√					√				√					√		
10					√				√						√				√	
11				√					√					√					√	
12				√					√					√					√	
13					√									√						√
14				√					√				√							√
15					√				√					√					√	
16				√										√						√
17			√						√						√					√
18				√					√					√					√	
19					√				√				√						√	
20				√					√						√					√

\*) Sesuaikan dengan alat ukur yang kamu gunakan untuk validasi oleh validator.

Penilaian Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket/kuesioner tentang	√				

Saran-saran

.....  
.....  
.....

Validator



Nor Amalia Abdiah, M.Psi

**Lampiran 9 Hasil Angket Motivasi Siswa sebelum penelitian bulan Oktober 2023**

No	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	22
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	20
4	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	20
5	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
6	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	20
7	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	21
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
9	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	21
10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	20
11	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	20
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
14	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	20
15	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	19
16	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
17	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
18	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	21
19	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
20	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	21
21	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	20

22	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	19
23	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	20
24	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	22
25	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	20
26	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	21
27	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
28	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	21
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	27

**Lampiran 10 Hasil Angket Metode *everyone is teacher***

No	Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	54
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	65
5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	69
6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	70
7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	67
8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	59
10	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
11	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	61
12	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
13	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	64
14	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	59
15	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
16	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	71
17	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
18	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	56
20	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	62

21	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
22	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	74
24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
25	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
28	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
29	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77

**Lampiran 11 Hasil Angket Motivasi Belajar siswa**

No	Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	70
2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	61
4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	65
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	73
6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	67
7	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	57
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
9	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	62
10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	73
11	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	66
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	64
13	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	66
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
15	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	61
17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	70
18	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	70
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	61



**Lampiran 13 OUTPUT SPSS Versi 26**

**Validitas dan realibilitas angket Metode everyone is teacher**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,929**	0,210	0,000	-0,042	0,128	,866**	0,245	0,0251	0,082	0,121	-0,079	0,082	0,000	0,007	0,331	,368	0,316	0,000	-0,037	,365*
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,266	1,000	0,826	0,501	0,000	0,193	0,180	0,666	0,525	0,678	0,666	1,000	0,844	0,074	0,045	0,089	1,000	0,844	0,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,929**	1	0,263	0,132	0,066	0,175	,932**	0,292	0,307	0,209	0,153	-0,039	0,113	0,035	0,0139	0,342	,396	0,361	0,045	-0,007	,367*
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,161	0,488	0,730	0,355	0,000	0,118	0,099	0,268	0,418	0,839	0,554	0,856	0,463	0,064	0,030	0,050	0,812	0,969	0,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	0,210	0,263	1	0,176	0,197	,900**	0,315	0,230	,949**	0,214	0,284	0,232	0,338	,475**	0,182	0,254	,708**	,708**	0,233	0,214	,533**

																	0 **				
	Sig. (2-tailed)	0,266	0,161	0,353	0,296	0,000	0,090	0,222	0,000	0,257	0,129	0,217	0,068	0,008	0,335	0,176	0,000	0,215	0,256	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_4	Pearson Correlation	0,000	0,132	0,176	1	,829**	0,153	0,115	0,018	0,1763**	0,108	-0,118	0,098	0,106	,763**	0,057	0,158	0,023	-0,247	,395*	
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,488	0,353	0,000	0,420	0,544	0,939	0,320	0,000	0,569	0,534	0,605	0,578	0,000	0,767	0,405	0,904	0,189	0,031	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_5	Pearson Correlation	-0,042	0,066	0,197	,829**	1	0,171	0,048	0,057	0,1752**	0,223	0,033	0,214	0,267	,635**	0,063	0,177	0,155	-0,088	,428*	
	Sig. (2-tailed)	0,826	0,730	0,296	0,000	0,365	0,799	0,763	0,263	0,000	0,237	0,862	0,257	0,154	0,000	0,739	0,350	0,412	0,644	0,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_6	Pearson Correlation	0,128	0,175	,900**	0,153	0,171	1	0,221	0,075	,856**	0,126	0,247	0,294	,391*	0,172	0,169	,628**	0,217	0,172	,381*	

																	7					
	Sig. (2-tailed)	0,501	0,355	0,000	0,420	0,365		0,240	0,694	0,000	0,507	0,189	0,285	0,115	0,033	0,336	0,372	0,013	0,000	0,250	0,363	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,866**	,932**	0,315	0,115	0,048	0,221	1	0,339	0,242	0,214	0,186	0,000	0,142	0,068	0,130	0,355	,425*	,406*	0,089	0,022	,371*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,090	0,544	0,799	0,240		0,067	0,198	0,257	0,326	1,000	0,453	0,721	0,494	0,055	0,019	0,026	0,640	0,910	0,044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	0,245	0,292	0,230	0,015	0,057	0,075	0,339	1	0,184	0,153	0,083	0,155	0,129	0,311	0,081	0,074	0,009	0,052	0,181	0,337	,372*
	Sig. (2-tailed)	0,193	0,118	0,222	0,939	0,763	0,694	0,067		0,329	0,420	0,664	0,414	0,498	0,094	0,672	0,698	0,962	0,787	0,338	0,068	0,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	0,251	0,307	,949**	0,188	0,211	,856**	0,242	0,184	1	0,207	0,253	0,199	0,310	,444*	0,188	0,237	,557	,662**	0,194	0,188	,524**

																	8 **				
	Sig. (2-tailed)	0,180	0,099	0,000	0,320	0,263	0,000	0,198	0,329		0,273	0,178	0,293	0,096	0,014	0,319	0,206	0,000	0,305	0,319	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	0,082	0,209	0,214	,763**	,752**	0,126	0,214	0,153	0,207	1	0,139	-0,065	0,149	,378*	,474**	0,318	0,087	0,019	-0,142	,411*
	Sig. (2-tailed)	0,666	0,268	0,257	0,000	0,000	0,507	0,257	0,420	0,273		0,464	0,733	0,433	0,040	0,008	0,086	0,649	0,921	0,455	0,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	0,121	0,153	0,284	0,108	0,223	0,247	0,186	0,083	0,253	0,139	1	,859**	,952*	,455*	0,145	0,091	0,382*	,782**	,687**	,511**
	Sig. (2-tailed)	0,525	0,418	0,129	0,569	0,237	0,189	0,326	0,664	0,178	0,464		0,000	0,000	0,012	0,445	0,632	0,037	0,000	0,000	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-0,079	-0,039	0,232	-0,118	0,033	0,202	0,000	0,155	0,199	-0,065	,859*	1	,910*	,419*	-0,000	-0,037	0,167	,823**	,741**	,432*

															030		55				
	Sig. (2-tailed)	0,678	0,839	0,217	0,534	0,862	0,285	1,000	0,414	0,293	0,733	0,000		0,000	0,021	0,8876	0,845	0,379	0,000	0,000	0,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	0,082	0,113	0,338	0,098	0,214	0,294	0,142	0,129	0,310	0,149	,952*	,910**	1	,494**	0,142	0,109	0,347	,837**	,727**	,595**
	Sig. (2-tailed)	0,666	0,554	0,068	0,605	0,257	0,115	0,453	0,498	0,096	0,433	0,000	0,000		0,006	0,455	0,567	0,061	0,000	0,000	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	0,000	0,035	,475**	0,106	0,267	,391*	0,068	0,311	,44*	,378*	,455*	,419*	,494*	1	0,185	0,200	0,248	,491**	,450*	,540**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,856	0,008	0,578	0,154	0,033	0,721	0,094	0,014	0,040	0,012	0,021	0,006		0,326	0,288	0,186	0,006	0,012	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	0,037	0,139	0,182	,763**	,635**	0,172	0,130	0,081	0,188	,474**	0,145	-0,030	0,142	0,185	1	-0,078	-0,316	0,156	-0,039	,445*

																	1 5 2					
	Sig. (2-tailed)	0,844	0,463	0,335	0,000	0,363	0,494	0,672	0,319	0,008	0,445	0,876	0,455	0,326		0,682	0,423	0,089	0,410	0,837	0,014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_16	Pearson Correlation	0,331	0,342	0,254	0,057	0,063	0,169	0,355	0,074	0,237	0,318	0,091	-0,037	0,109	0,200	-0,078	1	0,383	0,199	0,044	0,099	,404*
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,064	0,176	0,767	0,739	0,372	0,055	0,698	0,206	0,086	0,632	0,845	0,567	0,288	0,682		0,037	0,291	0,818	0,602	0,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	,368*	,396*	,610**	0,110	0,124	,447*	,425*	0,009	,578**	0,166	0,289	0,255	0,325	0,228	-0,152	,383*	1	,388*	0,192	0,090	,499**
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,030	0,000	0,562	0,515	0,013	0,019	0,962	0,001	0,379	0,122	0,174	0,079	0,226	0,423	0,037		0,034	0,310	0,637	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	0,316	0,361	,708**	0,158	0,177	,628**	,406*	0,052	,662**	0,087	,382*	0,167	0,347	0,248	0,316	0,199	,388*	1	0,163	0,158	,384*

	Sig. (2-tailed)	0,089	0,050	0,000	0,405	0,350	0,000	0,026	0,787	0,000	0,649	0,037	0,379	0,061	0,186	0,089	0,291	0,034	0,390	0,404	0,036	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_19	Pearson Correlation	0,000	0,045	0,233	0,023	0,155	0,217	0,089	0,181	0,194	0,019	,782*	,823**	,837*	,491**	0,156	0,044	0,192	0,163	1,677**	,486**	
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,812	0,215	0,904	0,412	0,250	0,640	0,338	0,305	0,921	0,000	0,000	0,000	0,006	0,410	0,818	0,310	0,390	0,000	0,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_20	Pearson Correlation	-0,037	-0,007	0,214	-0,247	-0,088	0,172	0,022	0,337	0,188	-0,142	,687*	,741**	,727*	,450*	-0,039	0,099	0,090	0,158	,677**	1,425*	
	Sig. (2-tailed)	0,844	0,969	0,256	0,189	0,644	0,363	0,910	0,068	0,319	0,455	0,000	0,000	0,000	0,012	0,837	0,602	0,637	0,404	0,000	0,019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Total	Pearson Correlation	,365*	,367*	,533**	,395*	,428*	,381*	,371*	,372*	,524**	,411*	,511*	,432*	,595*	,540**	,445*	,404*	,499**	,384*	,486**	,425*	1

Sig. (2-tailed)	0,048	0,046	0,002	0,0031	0,018	0,038	0,044	0,043	0,003	0,024	0,004	0,017	0,001	0,002	0,014	0,027	0,005	0,036	0,006	0,019
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*.  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.  
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No	Validitas		Keterangan
	R Tabel	R Hitung	
1	0,361	,365*	Valid
2	0,361	,367*	Valid
3	0,361	,533**	Valid

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha      N of Items  
0,875                      20

4	0,361	,395*	Valid
5	0,361	,428*	Valid
6	0,361	,381*	Valid
7	0,361	,371*	Valid
8	0,361	,372*	Valid
9	0,361	,524**	Valid
10	0,361	,411*	Valid
11	0,361	,511**	Valid
12	0,361	,432*	Valid
13	0,361	,595**	Valid
14	0,361	,540**	Valid
15	0,361	,445*	Valid
16	0,361	,404*	Valid
17	0,361	,499**	Valid
18	0,361	,384*	Valid
19	0,361	,486**	Valid
20	0,361	,425*	Valid

## Validitas dan Realibilitas angket motivasi

### Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	0,109	-0,166	0,018	0,116	0,036	0,100	-0,100	0,048	0,009	0,000	0,001	0,003	-0,002	0,144	0,237	0,350	,397*	-0,011	0,074	,390*
	Sig. (2-tailed)		0,567	0,050	0,925	0,543	0,850	0,601	0,958	0,800	0,615	1,000	0,925	0,850	0,991	0,448	0,206	0,058	0,030	0,054	0,698	0,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	0,109	1	0,360	0,148	0,201	,532**	,417*	,377*	,399*	0,053	0,000	,497**	0,297	-0,036	0,161	0,310	0,184	0,209	0,031	0,008	,439*
	Sig. (2-tailed)	0,567		0,050	0,436	0,286	0,002	0,020	0,040	0,029	0,781	1,000	0,005	0,011	0,849	0,396	0,096	0,330	0,268	0,871	0,966	0,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	-0,166	0,360	1	0,290	,430*	,834**	,404*	,467**	,672**	0,161	0,248	,787**	0,334	,387*	0,286	0,331	0,076	-0,043	0,166	0,300	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,381	0,050		0,120	0,018	0,000	0,027	0,009	0,000	0,394	0,186	0,000	0,071	0,034	0,126	0,074	0,691	0,822	0,381	0,107	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	0,018	0,148	0,290	1	,463**	0,261	0,255	0,191	0,290	0,027	,935**	0,196	0,126	,605**	0,349	0,119	,432*	-0,065	,732**	,813**	,631**



Item_9	Pearson Correlation	0,048	,399*	,672**	0,290	0,313	,826**	,437*	,381*	1	,376*	,361*	,772**	0,340	0,226	0,204	0,214	,396*	-0,050	0,290	0,325	,517**
	Sig. (2-tailed)	0,800	0,029	0,000	0,121	0,092	0,000	0,016	0,038		0,040	0,050	0,000	0,066	0,231	0,281	0,256	0,030	0,793	0,121	0,080	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	0,096	0,053	0,161	0,270	0,225	,412*	0,230	0,069	,376*	1	0,260	,400*	,412*	0,041	0,220	0,116	,468**	0,126	0,270	0,306	,603**
	Sig. (2-tailed)	0,615	0,781	0,394	0,150	0,231	0,024	0,221	0,718	0,040		0,165	0,028	0,024	0,831	0,243	0,543	0,009	0,507	0,150	0,100	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	0,000	0,000	0,248	,935**	,462*	0,202	0,140	0,151	,361*	0,260	1	0,134	0,067	,677**	0,359	0,059	,427*	-0,069	,802**	,761**	,561**
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	0,186	0,000	0,010	0,285	0,461	0,426	0,050	0,165		0,481	0,074	0,000	0,052	0,756	0,019	0,716	0,000	0,000	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	0,018	,497**	,787**	0,196	0,231	,935**	,442*	,494**	,772**	,400*	0,134	1	,396*	0,083	0,041	,475**	0,310	0,074	0,062	0,259	,551**
	Sig. (2-tailed)	0,925	0,005	0,000	0,298	0,218	0,000	0,014	0,006	0,000	0,028	0,048		0,031	0,066	0,829	0,008	0,096	0,698	0,074	0,167	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	0,036	0,297	0,334	0,126	0,233	,457*	,373*	,537**	0,340	,412*	0,067	,396*	1	0,116	0,134	0,179	0,070	0,079	0,126	0,172	,508**
	Sig. (2-tailed)	0,850	0,111	0,071	0,508	0,215	0,011	0,042	0,002	0,066	0,024	0,072	0,031		0,543	0,479	0,343	0,714	0,678	0,508	0,363	0,004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_14	Pearson Correlation	-0,021	-0,036	,387*	,605**	,721**	0,116	0,138	0,188	0,226	0,041	,677**	0,083	0,116	1	,552**	0,046	0,067	-0,140	,605**	,400*	,420*
	Sig. (2-tailed)	0,913	0,849	0,034	0,000	0,000	0,543	0,466	0,319	0,231	0,083	0,000	0,066	0,054		0,002	0,088	0,726	0,459	0,000	0,029	0,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	0,144	0,161	0,286	0,349	,887**	0,134	0,122	-0,023	0,204	0,022	0,035	0,049	0,013	,552**	1	0,046	0,103	0,223	0,246	0,223	,536**
	Sig. (2-tailed)	0,448	0,396	0,126	0,059	0,000	0,479	0,522	0,903	0,281	0,024	0,005	0,082	0,047	0,000		0,811	0,588	0,236	0,189	0,236	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	0,237	0,310	0,331	0,119	0,103	,418*	0,207	0,134	0,214	0,011	0,005	,475**	0,179	0,046	1	,379*	0,307	-0,119	0,307	0,307	,417*
	Sig. (2-tailed)	0,206	0,096	0,074	0,532	0,590	0,021	0,273	0,480	0,256	0,054	0,075	0,008	0,034	0,080	0,811		0,039	0,099	0,532	0,099	0,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	0,350	0,184	0,076	,432*	0,106	0,316	0,065	-0,175	,396*	,468**	,427*	0,031	0,070	0,007	0,103	,379*	1	0,122	0,310	,460*	,513**
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,330	0,691	0,017	0,579	0,089	0,732	0,356	0,030	0,009	0,009	0,006	0,074	0,066	0,588	0,039		0,520	0,096	0,011	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,397*	0,209	-0,043	-0,065	0,120	0,079	-0,023	0,271	-0,050	0,012	-0,006	0,007	0,009	-0,223	0,307	0,122	1	-0,065	-0,065	-0,053	,427*

	Sig. (2-tailed)	0,030	0,268	0,822	0,734	0,528	0,678	0,906	0,147	0,793	0,507	0,071	0,069	0,067	0,045	0,236	0,099	0,520		0,073	0,782	0,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	-0,116	0,031	0,166	,732**	0,347	0,126	0,162	0,191	0,290	0,270	,802**	0,006	0,012	,605**	0,246	-0,119	0,310	-0,065	1	,536**	,447*
	Sig. (2-tailed)	0,541	0,871	0,381	0,000	0,060	0,508	0,393	0,311	0,121	0,150	0,000	0,074	0,050	0,000	0,189	0,532	0,096	0,734		0,002	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	0,074	0,008	0,300	,813**	0,359	0,312	0,235	0,167	0,325	0,306	,761**	0,025	0,017	,400*	0,223	0,307	,460*	-0,053	,536**	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	0,698	0,966	0,107	0,000	0,051	0,094	0,211	0,378	0,080	0,100	0,000	0,016	0,036	0,029	0,236	0,099	0,011	0,782	0,002		0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,390*	,439*	,468**	,631**	,605**	,612**	,432*	,401*	,517**	,603**	,561**	,551**	,508**	,420*	,536**	,417*	,513**	,427*	,447*	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,015	0,009	0,000	0,000	0,000	0,017	0,028	0,003	0,000	0,001	0,000	0,000	0,002	0,002	0,002	0,004	0,018	0,013	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.  
Correlation  
is  
significant  
at the 0.05  
level (2-  
tailed).

No	Validitas		Keterangan
	R Tabel	R Hitung	
1	0,361	,390*	Valid
2	0,361	,439*	Valid
3	0,361	,468**	Valid
4	0,361	,631**	Valid
5	0,361	,605**	Valid
6	0,361	,612**	Valid
7	0,361	,432*	Valid
8	0,361	,401*	Valid
9	0,361	,517**	Valid
10	0,361	,603**	Valid
11	0,361	,561**	Valid

12	0,361	,551**	Valid
13	0,361	,508**	Valid
14	0,361	,420*	Valid
15	0,361	,536**	Valid
16	0,361	,417*	Valid
17	0,361	,513**	Valid
18	0,361	,427*	Valid
19	0,361	,447*	Valid
20	0,361	,546**	Valid

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	20

### Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
Metode	0,136	30	0,163	0,969	30	0,508
Motivasi_Belajar	0,093	30	,200*	0,972	30	0,603

### Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Metode	Between Groups	(Combined)	540,233	16	33,765	0,887	0,596
		Linearity	351,979	1	351,979	9,245	0,009
		Deviation from Linearity	188,254	15	12,550	0,330	0,979
	Within Groups		494,967	13	38,074		
	Total		1035,200	29			

### Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	0,001	1	58	0,973
	Based on Median	0,019	1	58	0,891

	Based on Median and with adjusted df	0,019	1	57,130	0,891
	Based on trimmed mean	0,000	1	58	0,987

### Uji Korelasi

#### Correlations

		Metode	Motivasi_Belajar
Metode	Pearson Correlation	1	,583**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	30	30
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	30

### Distribusi Frekuensi Metode

		Metode			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	3,3	3,3	3,3
	56	1	3,3	3,3	6,7
	57	1	3,3	3,3	10,0
	59	2	6,7	6,7	16,7
	61	1	3,3	3,3	20,0
	62	1	3,3	3,3	23,3
	63	2	6,7	6,7	30,0
	64	3	10,0	10,0	40,0
	65	5	16,7	16,7	56,7
	67	2	6,7	6,7	63,3
	68	2	6,7	6,7	70,0
	69	1	3,3	3,3	73,3
	70	1	3,3	3,3	76,7
	71	1	3,3	3,3	80,0
	74	3	10,0	10,0	90,0
	75	1	3,3	3,3	93,3
	77	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### Distribusi Frekuensi Motivasi

		Motivasi_Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3,3	3,3	3,3
	57	2	6,7	6,7	10,0
	58	1	3,3	3,3	13,3
	59	1	3,3	3,3	16,7
	61	3	10,0	10,0	26,7
	62	3	10,0	10,0	36,7
	63	1	3,3	3,3	40,0
	64	2	6,7	6,7	46,7
	65	2	6,7	6,7	53,3
	66	2	6,7	6,7	60,0
	67	2	6,7	6,7	66,7
	69	1	3,3	3,3	70,0
	70	3	10,0	10,0	80,0

71	1	3,3	3,3	83,3
73	2	6,7	6,7	90,0
74	1	3,3	3,3	93,3
75	1	3,3	3,3	96,7
80	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### Deskriptif data

#### Statistics

		Metode	Motivasi_Belajar
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		66,07	65,60
Median		65,00	65,00
Mode		65	61 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6,085	5,975
Minimum		54	56
Maximum		77	80
Sum		1982	1968

## Lampiran 13

### Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bekti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan 71213 Telp. & Fax. 0517-23563  
e-mail: [staidulkandangan@gmail.com](mailto:staidulkandangan@gmail.com), website: [www.staidarulululkandangan.ac.id](http://www.staidarulululkandangan.ac.id)

Nomor : 1654/PAI-019/STAI-DU/IX/2023  
Lampiran : -  
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu : 1. Sulaiman Jazuli, M.Pd.  
2. Nurul Huda, M.Pd.I.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum w.w.

Dengan Hormat.

Sehubungan telah terbitnya SK Ketua Nomor 117 Tahun 2023 Tanggal 02 Agustus 2023 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024. Mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini:

NAMA : Nor Annisa  
NIM : 2020122414  
JUDUL : Hubungan antara Korean Wave Terhadap Akhlak Siswa  
SKRIPSI : Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah

Selanjutnya perlu dibimbing dalam pembuatan Proposal hingga selesainya pembuatan Skripsi, dan mahasiswa bersangkutan diminta untuk memperbaikinya sebelum dilaksanakan Munaqasah Skripsi.  
Demikian, agar Bapak/Ibu menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum w.w.

Kandangan, 09 September 2023  
Ketua Prodi PAI

  
Sulaiman Jazuli, M.Pd.

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 14

### Blangko Seminar Proposal

#### BLANKO MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : Nor Annisa  
 TTL : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000  
 NIM : 2020122414  
 SEMESTER : VI (Enam)  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/ Tanggal	Judul	Nama dan Tanda Tangan		Peran
			Presenter/ Penyaji	Penguji Seminar	
1	Senin, 26 Juni 2023	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode card sort pada mapel PAI di kelas VIII SMPN 3 Kandangan	 Mahmuad Ilyhasmi	 Fahrina Putri, M.Pd	peserta
2	Senin, 26 Juni 2023	Penerapan metode hukuman & dampaknya terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Baladun Amin	 Muhammad Rendi	 Fahrina Putri, M.Pd	peserta
3	Senin, 26 Juni 2023	Implementasi salat wajib santri di ibtida berdasarkan kitab risalah tangga penyiaran Ibadeth	 Jarkani Anwary Ghani	 Fahrina Putri, M.Pd	peserta
4	Senin, 26 Juni 2023	Pengaruh model Picture and picture terhadap hasil belajar fikih siswa kelas rumadrasah tsanawiyah negeri 5 HSS	 Laila Hasanah	 Fahrina Putri, M.Pd	peserta
5					
6					

#### Catatan :

1. Blanko ini diisi oleh Mahasiswa STAI Darul Ulum Kandangan sebagai Syarat Untuk Mendaftar Seminar Proposal Skripsi.
2. Mahasiswa diwajibkan mengikuti seminar proposal skripsi minimal satu kali sebagai penanggung umum atau tiga kali sebagai peserta yang dibuktikan dengan isian blangko ini dan ditandatangani oleh penyaji dan penguji seminar.
3. Persyaratan ini kembali diberlakukan pada Seminar Proposal Tahap II Semester Ganjil 2022-2023 dan seterusnya.
4. Untuk peran diisi sebagai penanggung umum (penanya) atau sebagai peserta.

## Lampiran 15

### Surat Keterangan telah Mengikuti bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bakri No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan 71213 Telp. & Fax. 0517-23563  
e-mail: [staidukandangan@gmail.com](mailto:staidukandangan@gmail.com), website: [www.staidarululumkandangan.ac.id](http://www.staidarululumkandangan.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 0707/P3I-296/STAI DU-KDG/IV/2024

Kepala Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah (P3I) Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan menerangkan bahwa:

Nama : Nor Annisa  
NIM : 2020122414  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Tahap II Semester Genap 2023-2024 dengan judul "Hubungan metode everyone is teacher terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA PIP Habirau Tengah" pada tanggal 17 April 2024 di Kampus I STAI Darul Ulum Kandangan dengan dibimbing/diuji oleh Dr. Diny Mahdany, S.H.I., M.Pd.I.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 17 April 2024

Kepala P3I,



Nor Amalia Abdiah, M.Psi., Psikolog.

## Lampiran 16

### Suat Permohonan riset

#### SURAT PERMOHONAN RISET

Kandangan,  
Kepada Yth.  
Ketua STAI Darul Ulum Kandangan  
c.q. Kepala P3I  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOR ANNISA  
Tempat, Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000  
NIM : 2020122414  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Alamat : Jl. Pelayar, RT. 003, RW. 001, Desa Habirau, Kec. Daha Selatan  
Kab. Hulu Sungai Selatan  
No. HP : 081347971877

Dengan ini mengajukan permohonan riset dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: “Hubungan Metode *Everyone is Teacher* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah”. Adapun tempat riset saya adalah di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing II

  
(Nurul Huda, M.Pd.I.)

Pemohon

  
(Nor Annisa)

## Lampiran 17

### Surat Perintah Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bekti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Mukha Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan - Kalimantan 71213 Telp. & Fax. 0517-23563  
e-mail: staidukandangan@gmail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

#### SURAT PERINTAH RISET

Nomor: 0793/P3I-339/STAIKU-KDG/IV/2024

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan, dengan ini memerintahkan kepada:

Nama : Nor Annisa  
TTL : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000  
NIM : 2020122414  
Program/Prodi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Pelayar, RT.003, RW. 001, Desa Habirau, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan  
Tugas : Melakukan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul:

“HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA PIP HABIRAU TENGAH”

Tempat yang dituju : Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah  
Lama riset : 2 (dua) bulan  
Dari tanggal : 30 April 2024 s.d. 29 Juni 2024

Demikian surat perintah riset ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kandangan, 29 April 2024

Plh. Ketua

**Ahmad Harisuddin, S.Th.I., M.Pd.I.**

## Lampiran 18

### Surat Rekomendasi Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 27 Tibung Raya Kandangan 71214  
Telepon (0517) 21139 Faksimili (0517) 21231  
E-mail :hsskalscl@kemenag.go.id

#### REKOMENDASI

NOMOR : B-2491 /Kk.17.05-2/TI.01/05/2024

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NOR ANNISA**  
Tempat, Tgl. Lahir : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Pelayar, RT. 003, RW. 001, Desa Habirau Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
Nama Perguruan Tinggi : STAI Darul Ulum Kandangan  
NIM : 2020122414  
Program Studi/Semester : S1 / Pendidikan Agama Islam / VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah  
Untuk : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam Rangka Pengumpulan data untuk Menyusun Skripsi  
Judul : **"Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah"**  
Tempat Riset : Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah  
Waktu Riset : 30 April 2024 s.d. 29 Juni 2024

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 6 Mei 2024

Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,



H. Rusmadi, S.Ag., S.Pd.I., M.M

Tembusan Yth :

1. Ketua STAI Darul Ulum Kandangan; ✓
2. Kepala Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah;
3. Arsip.

## Lampiran 19

### Surat dari Kemenag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bekti No. 09 RT. 04/II Amaswang Kiri Mukta Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan - Kabel 71213 Telp. & Fax. 0517-23563  
e-mail: staidulkandangan@gmail.com, website: www.staidarulululkandangan.ac.id

Nomor : 0794/P3I-340/STAI DU-KDG/IV/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi mahasiswa, melalui surat ini kami mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian bagi:

Nama : Nor Annisa  
TTL : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000  
NIM : 2020122414  
Program/Prodi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : HUBUNGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MA PIP HABIRAU TENGAH  
Tempat Penelitian : Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah  
Waktu Penelitian : 30 April 2024 s.d. 29 Juni 2024

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Kandangan, 29 April 2024

Plh. Kepala

Ahmad Harisuddin, S.Th.I., M.Pd.I.

## Lampiran 20

### Surat telah selesai penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PARIGI  
الترقية الإسلامية للزينة  
**MADRASAH ALIYAH**  
PENDIDIKAN ISLAM PARIGI HABIRAU TENGAH  
STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 131263060004

NPSN : 30315531

Alamat: Komplek PIP Jl. Pelayar No.111 Habirau Tengah Kec. Daha Selatan Negara Kab. HSS Prov. Kalimantan Selatan  
Telpon: (0517) 51221 Kode Pos: 71254 E-mail: [mapip.habirautengah@gmail.com](mailto:mapip.habirautengah@gmail.com) Website: [www.mapiphabirau-tengah.sch.id](http://www.mapiphabirau-tengah.sch.id)

#### SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor: 042/Ma.17.05.07/PP.00.6/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LUKMANUL HAKIM, S.Pd.**  
NIP : 19780512 200312 1 003  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Aliyah PIP Habirau Tengah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **NOR ANNISA**  
Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 11 Maret 2000  
NIM : 2020122414  
Asal Perguruan Tinggi : STAI Darul Ulum Kandangan  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah PIP Habirau Tengah mulai April sampai dengan Juni 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul **"Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA PIP Habirau Tengah"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Habirau Tengah, 30 Mei 2024  
Kepala Madrasah,



**LUKMANUL HAKIM, S.Pd.**  
NIP. 19780512 200312 1 003

Lampiran 21

BUKU

Buku Blangko Konsultasi **BLANKO KONSULTASI SKRIPSI**



NAMA : Nor Annisa

NIM/JURUSAN : 2020122414/ PAI

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone is  
Teacher Terhadap Motivasi Belajar  
Siswa pada mata Pelajaran Akidah  
Akhlah di MA PIP Habirau Tengah

DOSEN PEMBIMBING I Sulaiman Jazuli, M.Pd

DOSEN PEMBIMBING II Nurul Huda, M.Pd.I

**BLANKO KONSULTASI SKRIPSI**

1. NAMA : Nor Annisa  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122414/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M. Pd. I

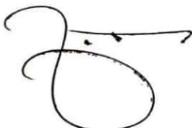
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- footnote - LBM - Grafik → populasi - sampel - Tambah referensi pendukung! - daftar pustaka 09/03-2024</p> 	<p>Perbaiki Sesuai Saran</p> <p>26 Maret 2024</p> 

**CATATAN :**

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Nor Annisa  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122414/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M. Pd. I

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Tulis dan tabel di SP4i - Perbaiki Rumusan dan Tujuan Penelitian - Buatlah instrumen penelitian</p> <p>14/03 - 2024</p> 	<p>All Proposal</p> <p>27 Maret 2024</p> 

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

**BLANKO KONSULTASI SKRIPSI**

1. NAMA : Nor Annisa  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122414/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M. Pd. I

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- sinkronkan Rm dg TP - perbaiki akurumen! 19/03/2024 Jazuli</p>	

**CATATAN :**

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

**BLANKO KONSULTASI SKRIPSI**

1. NAMA : Nor Annisa  
2. NIM/ JURUSAN : 2020122414/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M. Pd. I

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>-Revisi instrumen fpp -kembali ke dosen 2! 21/03-2024 </p>	

**CATATAN :**

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Nor Annisa
2. NIM/ JURUSAN : 2020122414/ Pendidikan Agama Islam
3. JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M. Pd. I

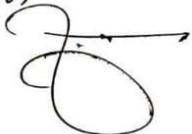
CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- jaja for form skripsi - silakan niset! - konsul ke terjem 2!</p> <p>27/04-2024</p> 	<p>- silakan niset!</p> <p>28/04 - 2024</p> 

#### CATATAN :

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

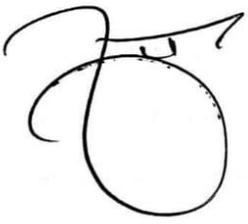
**BLANKO KONSULTASI SKRIPSI**

1. NAMA : Nor Annisa  
2. NIM/JURUSAN : 2020122414/ Pendidikan Agama Islam  
3. JUDUL SKRIPSI : Hubungan Metode Everyone Is Teacher Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Pendidikan Islam Parigi  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Sulaiman Jazuli, M. Pd  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M. Pd. I

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- persiapkan format daftar pustaka! - Validasi instrumen!  Acc Syarat pers-tan! 28/03/2024 </p>	

**CATATAN :**

1. Setiap konsultasi blanko harus diisi oleh dosen pembimbing
2. Untuk konsultasi kedua dan seterusnya harus membawa blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penyajian Data</li> <li>- Gambar sesuai dg Rumus majalah</li> <li>- Perbaiki Abstrak.</li> <li>- Nama pendonor disamarpan.</li> </ul> <p style="text-align: center;">06-06/2024</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Abstrak</li> <li>- perbaiki margin</li> <li>- Perbaiki Daftar Isi</li> <li>- Perbaiki Kolom</li> </ul> <p style="text-align: right;">11 Juni 2024</p> 

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p data-bbox="443 589 735 680">Ace Sidang !</p> <p data-bbox="491 745 711 801">12/02-2024</p> <p data-bbox="523 819 671 954"></p>	<p data-bbox="954 600 1046 674">Ace</p> <p data-bbox="1082 801 1230 835">12 Juni 2024</p> <p data-bbox="1066 864 1177 943"></p>

## Lampiran 22

### Foto-Foto

<p>Foto Lingkungan MA PIP Habirau Tengah</p> 	<p>Foto bersama Kepala Madrasah</p> 	<p>Metode Ceramah</p> 	<p>Pengisian Angket Metode</p> 
<p>Foto Bersama</p> 	<p>Foto bersama Guru mata pelajaran Akidah Akhlak</p> 	<p>Metode Everyone is Teacher</p> 	<p>Pengisian angket motivasi</p> 